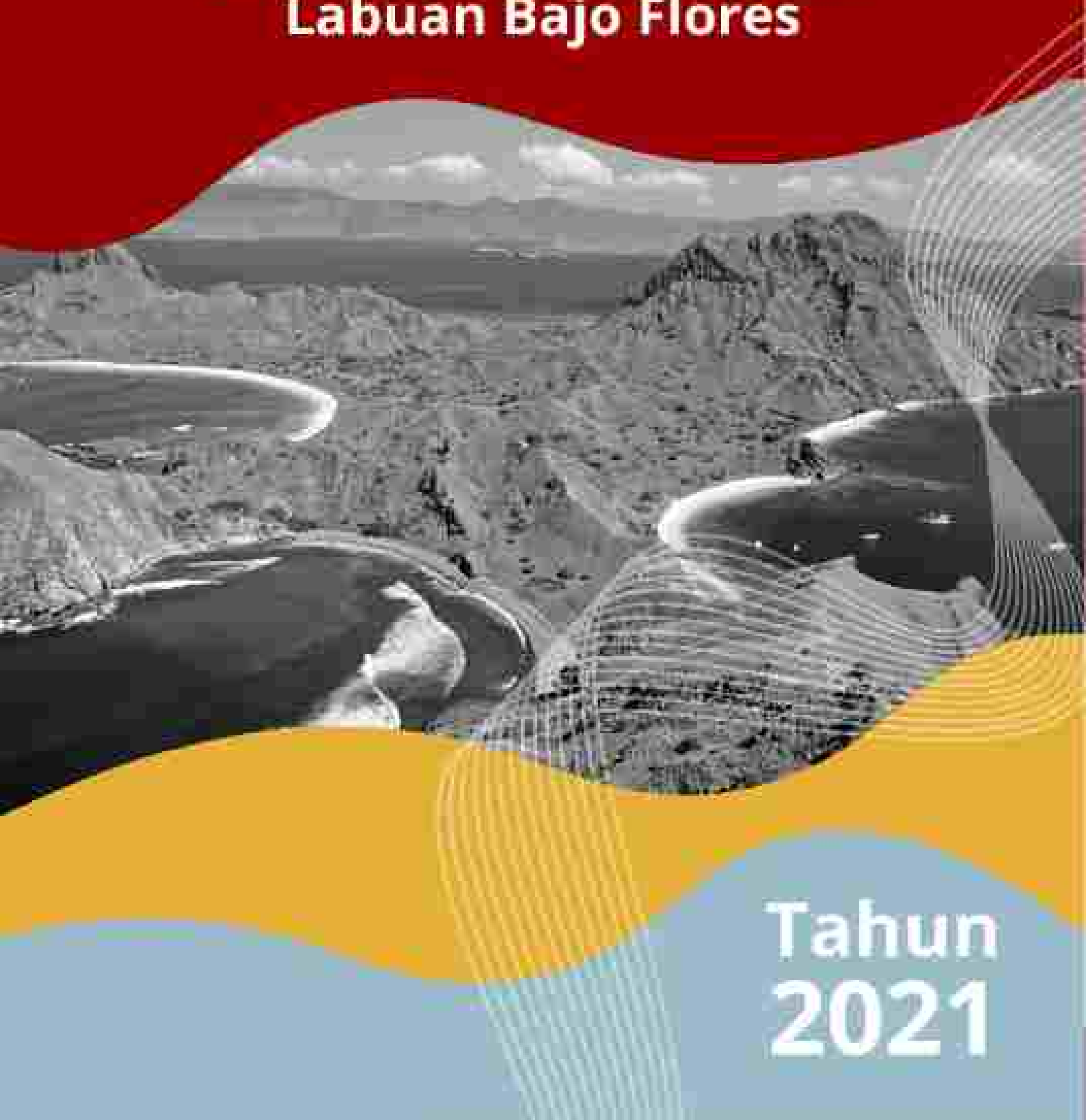




Laporan Kinerja

**Badan Pelaksana Otorita
Labuan Bajo Flores**



**Tahun
2021**



Daftar Isi

Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Bab 1 Pendahuluan	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	9
1.3 Mandat dan Peran Strategis	15
1.4 Sistematisasi Pelaporan	17
Bab 2 Perencanaan Kinerja	19
2.1 Rencana Strategis BPOLBF	19
2.2 Prioritas Nasional dan Perencanaan Kerja Prioritas	31
2.3 Rencana Kerja dan Anggaran	39
2.3.1 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2021	39
2.3.2 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2021	41
2.3.3 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2021	45
2.3.4 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2021	46
2.4 Perjanjian Kinerja BPOLBF Tahun 2021	48
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja	52
3.1 Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2021	52
3.1.1 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Wisatawan dan Wisnus di Labuan Bajo	53
3.1.2 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Investasi Pariwisata di Labuan Bajo Flores	57
3.1.3 Sasaran Kegiatan Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores	58
3.2 Realisasi Agenda Prioritas Kinerja Tahun 2021	61
3.2.1 Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo Flores	61
3.2.2 Meningkatnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores	72
3.2.3 Terejadinya Layanan Internal Berkualitas	105
3.3 Realisasi Anggaran	108
3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	110
3.5 Kinerja Lain-lain	117
3.6 Evaluasi Internal	129
Bab 4 Penutup	132



Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja (Lakin) akhir tahun Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Tahun 2021. Lakin akhir tahun ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban keberhasilan dan ketidakberhasilan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo dalam mencapai tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk Tahun 2021.

Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo (Otorita Labuan Bajo) dibentuk melalui Peraturan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2018 (Perpres 32/2018) tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores untuk melaksanakan pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Sesuai amanat yang tertuang pada Perpres 32/2018, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) selaku Badan Pelaksana dari Otorita Labuan Bajo Flores bermaksud untuk mengajukan penetapan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Sebagaimana dipersyaratkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 (PP 23/2005) tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Laporan Kinerja (Lakin) ini disusun sebagai salah satu pemenuhan persyaratan administrasi untuk penetapan sebagai PK BLU.

Dalam rangka akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja, BPOLBF menyusun Laporan Kinerja tahun 2021. Laporan ini menguraikan rencana kinerja, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, efisiensi, inovasi, dan pencapaian BPOLBF setahun penuh.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian Penganjian Kinerja tahun 2021 yang juga menjadi KPI BPOLBF, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo memiliki capaian terendah dari seluruh sasaran strategis. Tercatat sebanyak 3.351 orang yang berarti capaian target sebesar 11,17%, hal tersebut dikarenakan masih banyaknya negara yang menutup penerbangan internasionalnya akibat pandemi Covid-19, pun dengan bandara-bandara dalam negeri yang juga masih belum membuka lebar pintu penerbangan dari negara-negara lain.

Di sisi lain, BPOLBF berhasil memenuhi target bahkan jauh melebihi target yang ditentukan. Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo tercatat sebanyak 84.656 wisatawan, dari target 80.000 wisatawan nusantara dengan realisasi capaian sebesar 120,94%. Hal tersebut tidak lepas dari gencarnya promosi yang dilakukan oleh BPOLBF di sosial media dengan tagar utama #RindulabuanBajo dan #WorkFromBajo dalam rangka mengkampanyekan Labuan Bajo sebagai Green Zone, selain upaya lain di belakangnya terkait pembinaan CHSE certified amenities dan destinasi, serta upaya menggencarkan vaksinasi sebagai langkah menuju Labuan Bajo Free Covid Case.

Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores mencapai realisasi yang paling jauh



melampaui target. Dari target 3.000.000 USD direalisasikan sebesar 333% atau 10.000.000 USD, yang didapat paling besar dari investasi di sektor akomodasi pariwisata. Selain itu, realisasi kinerja yang jauh melampaui target juga didapat dari sisi jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores. Dari target pengembangan 10 usaha pariwisata, direalisasikan sebanyak 27 usaha pariwisata yang berarti 270% dari target yang ditentukan dalam Perjanjian Kinerja.

Kinerja dari sasaran Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores, Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, Terwujudnya layanan pengawasan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores seluruhnya terealisasi 100%. Serapan anggaran BPOLBF di akhir tahun 2021 tercatat sebesar 98%.

Kinerja lain-lain yang dilaksanakan BPOLBF juga tidak kalah menariknya untuk mendukung keseluruhan sasaran strategis BPOLBF. Dari Direktorat Pemasaran, ada kegiatan-kegiatan besar seperti event Flores The Singing Island, Bangga Buatan Indonesia Flobamora, Animal Pop Komodo Goes to Jakarta, Dan Direktorat Industri dan Kelembagaan berkontribusi membangun pondasi pengembangan investasi lewat Floratama Sustainable Investment, Floratama Creative Hub, Floratama Human Capital, Forum Floratama, Pengembangan Floratama Waste Management, Pengembangan Desa Wisata, serta Pendorongan CHSE dan Vaksinasi. Dari Direktorat Destinasi juga terus mendorong pengembangan 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas) pariwisata dan pemulihan pasca-Covid. Dari sisi komunikasi publik di Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik, pengelolaan media juga menjadi kejaran utama di antaranya pengelolaan akun-akun media sosial BPOLBF, forum media gathering, pengelolaan kerja sama dengan media partner, juga survei kepuasan layanan BPOLBF.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak eksternal yang telah bekerja sama dengan BPOLBF, mulai dari Kantor Staf Presiden, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Keuangan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Komunikasi dan Informasi, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bank Indonesia, Telkom Indonesia, Perusahaan Listrik Negara, seluruh jajaran Pemerintah Daerah wilayah koordinatif, DPRD kabupaten Manggarai Barat, Keuskupan Ruteng, Universitas Nusa Cendana Kupang, Politeknik El-Bajo Commodus, asosiasi kepariwisataan di Labuan Bajo Flores, dan seluruh instansi lain serta seluruh lapisan masyarakat yang membantu terlaksananya program dan kegiatan BPOLBF. Semoga kerja sama yang baik selama ini dapat terus ditingkatkan, sejalan dengan upaya BPOLBF meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik lagi. Tentunya diharapkan melalui kerja sama yang baik ini, akan mewujudkan rakyat Indonesia khususnya masyarakat Labuan Bajo Flores yang lebih sejahtera dan berkeadilan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran internal BPOLBF, khususnya pada para pegawai yang ada



di garda terdepan. Terus jaga integritas, profesionalisme, dan mimpi besar akan perkembangan Labuan Bajo Flores di masa yang akan datang. Terus lakukan 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak) serta 3T (tracing, testing, dan treatment). Tetap nyalakan semangat untuk berbuat terbaik bagi bangsa kita dan mari kita kawal kebijakan 2022 untuk percepatan pemulihan ekonomi Labuan Bajo Flores.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sebagai bentuk pertanggungjawaban BPOLBF, dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja, serta dapat menjadi gambaran bagi generasi mendatang tentang bagaimana BPOLBF dan Labuan Bajo Flores menghadapi krisis dan menyongsong kerja keras untuk "Pulih Bersama, Semakin Tangguh dengan Pariwisata Ekonomi Kreatif Berkelanjutan" di tahun 2022.

...

Labuan Bajo, Desember 2021

Direktur Utama

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Shana Fatma





Bab 1

Pendahuluan

- Latar Belakang
- Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi
- Mandat dan Peran Strategis
- Sistematika Pelaporan





Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik terpercaya, dan akuntabel, diperlukan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan dari sistem perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program dan kegiatan yang kemudian dituangkan dalam sebuah laporan akuntabilitas kinerja.

Adapun Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja atas penggunaan seluruh sumber dayanya, baik terkait dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores memiliki kewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Akhir Tahun Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores adalah laporan yang dibuat sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores selama periode Tahun Anggaran (TA 2020) Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2020 (APBN). Struktur dan format Laporan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores disusun mengacu Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Laporan Kinerja adalah kinerja atas pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang disepakati bersama antara Satuan Kerja Eselon II dengan atasan langsung Satuan Kerja Eselon I. Perjanjian Kinerja tersebut mencakup sasaran yang ingin dicapai organisasi, indikator kinerja, target kinerja, serta ketersediaan anggaran untuk melaksanakan target yang telah disepakati.

Pencapaian realisasi kinerja dan anggaran Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sesuai dengan sasaran strategis yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 32 tahun 2018 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores. Dalam Peraturan Presiden menjelaskan fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu fungsi otoritatif dan fungsi koordinatif. (1) Fungsi otoritatif menjelaskan tentang pengelolaan Kawasan seluas paling sedikit 400 hektar, yang terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, (2) fungsi koordinatif menjelaskan tentang tugas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores



yaitu melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sebagai salah satu Badan yang berada di bawah Kementerian Pariwisata, Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang tercantum dalam pasal 81 menjelaskan Direktorat Tata Kelola Destinasi mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis evaluasi, dan pelaporan di bidang tata kelola destinasi, serta perintisan dan pembinaan badan pelaksana otorita pariwisata di bawah Kementerian/Badan.

1.2 Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 susunan organisasi BPOLBF terdiri atas: 1) Dewan Pengarah; dan 2) Badan Pelaksana.

Dewan Pengarah

Dewan Pengarah terdiri atas:

- a. Ketua merangkap anggota
- b. Ketua Pelaksana Harian merangkap anggota
- c. Anggota

Dewan Pengarah memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan umum, memberikan arahan, melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- d. Menyinkronkan kebijakan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah mengenai pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- e. Memberikan petunjuk pelaksanaan kepada Badan Pelaksana mengenai pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF sesuai dengan kebijakan umum pemerintah pusat dan pemerintah daerah; dan
- f. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan,



pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF yang dilakukan oleh Badan Pelaksana.

Sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 32 Tahun 2018 menjelaskan kedudukan Menteri Pariwisata sebagai Ketua Pelaksana. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores merupakan satuan kerja yang berada di bawah Kementerian Pariwisata.



Gambar 1.1 Struktur Dewan Pengarah BPOLBF

Badan Pelaksana

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, susunan Badan Pelaksana BPOLBF dijelaskan pada bagan berikut:

Secara struktur, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores terdiri atas:

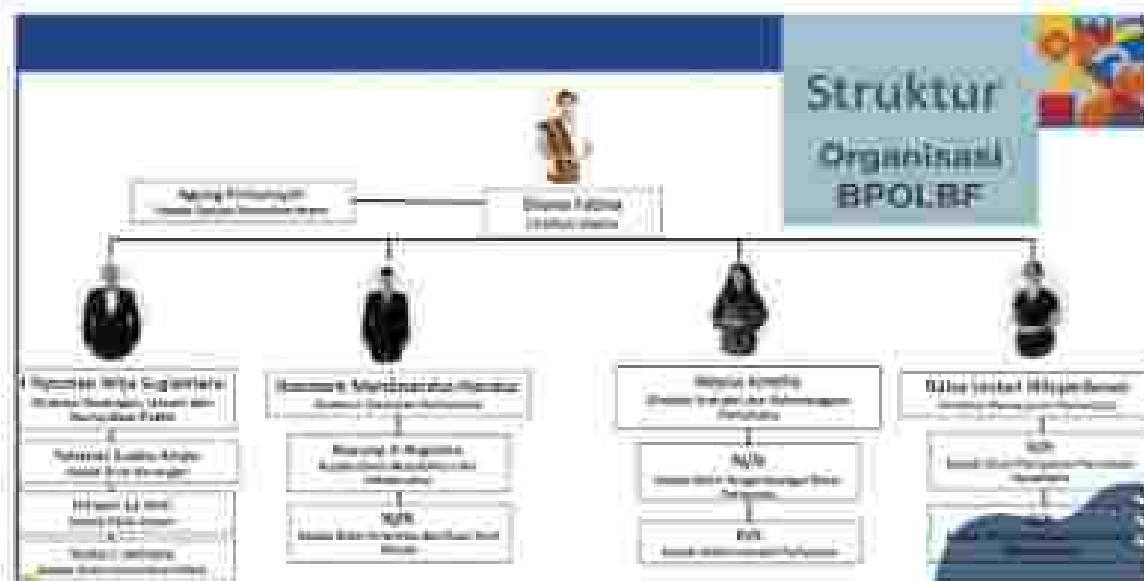
- Direktur Utama;
- Direktur Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik; mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan, advokasi hukum, serta komunikasi publik;
- Direktur Industri dan Kelembagaan Pariwisata;

Direktur Industri dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai tugas melakukan



Gambar 1.2 Struktur Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Saat ini terdapat kekosongan pada 5 (lima) posisi kepala divisi. Berikut adalah struktur organisasi Badan Pelaksana BPOLBF saat ini.



Gambar 1.3 Susunan Direksi BPOLBF

Direktur Utama BPOLBF sampai saat ini dipimpin oleh Shana Fatma, dengan latar belakang pendidikan di program studi Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, beliau aktif di dunia organisasi hingga pernah menjabat sebagai Presiden Keluarga Mahasiswa ITB tahun 2008-2009, pertama kalinya organisasi ini dipimpin oleh seorang perempuan. Selain keorganisasian, beliau aktif di dunia musik juga merupakan aktivis lingkungan. Kewirausahaan juga menjadi minatnya sehingga menjadikannya sebagai seorang pengusaha muda.



Tugas

- a. Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores, dan
- b. Melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di zona otorita Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

Fungsi

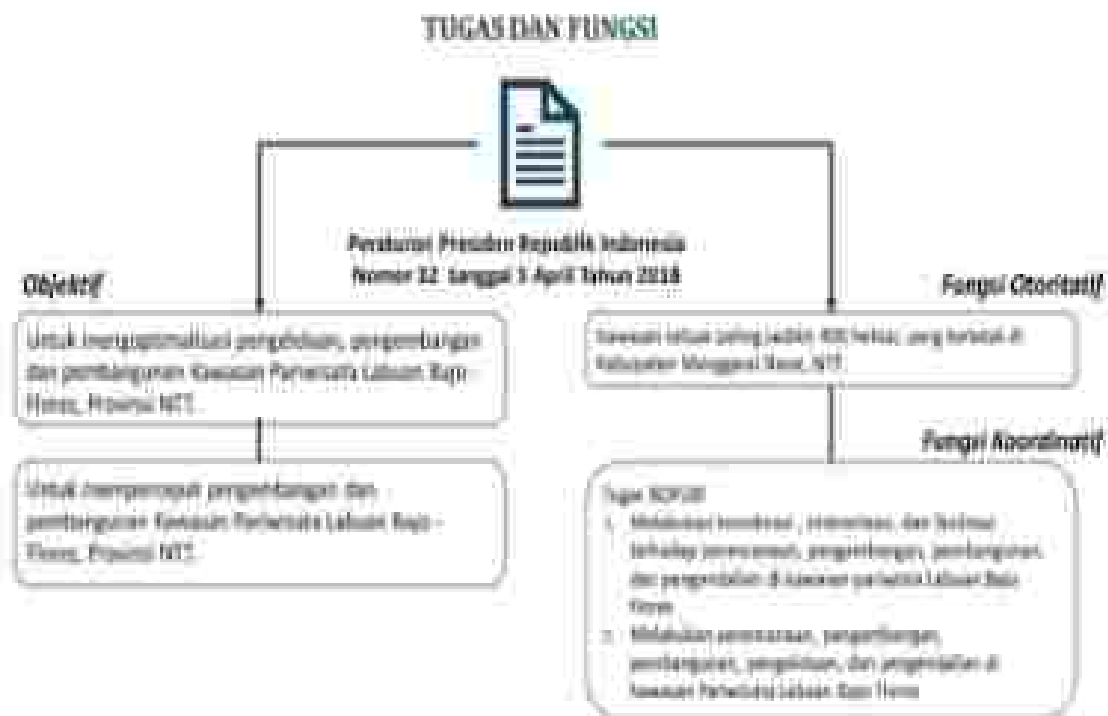
- a. Menyusun Rencana Induk di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- b. Menyusun Rencana Detail Pengembangan dan Pembangunan di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- c. Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- d. Menyusun perencanaan dan pengembangan, pembangunan, pengelolaan dan pengendalian di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- e. Merumuskan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- f. Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan nonperizinan pusat dan daerah di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- g. Menetapkan Langkah strategis penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- h. Melaksanakan tugas lain terkait pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores yang ditetapkan oleh Dewan Pengarah.

Dalam menjalankan fungsinya BPOLBF diberikan tugas untuk mengembangkan suatu kawasan inti sebagai penggerak wilayah sekaligus menjadi kegiatan baru sebagai alternatif bagi wisata bahari dan budaya LBF yang telah ada.

Tugas yang diemban BPOLBF tersebut untuk mendorong pertumbuhan wisata off-grid yang bersifat 'nomadic tourism', ekowisata yang dikombinasikan dengan retreat ke alam serta beraktfitas yang interaktif dengan alam, budaya lokal dan kegiatan masyarakat setempat. Saat ini berkembang wisata 'glamour camping' (glamping) serta aktivitas berinteraksi dalam alam



baik dalam bentuk olahraga, edukasi, pengalaman (*experiencing*) dan berinteraksi dengan masyarakat lokal. Wisata demikian merupakan wisata yang sustainable dan bersahabat dengan alam, dalam hal ini menjadi trend lifestyle bagi high-end tourism. Adapun tugas dan fungsi BPOLBF sebagaimana disebutkan dalam Perpres 32/2018 dijelaskan pada bagan berikut:



Gambar 1.4 Bagan Tugas dan Fungsi BPOLBF

1.3 Mandat dan Peran Strategis

Mandat

Berdasarkan Perpres 32/2018, cakupan Kawasan Pariwisata LBF ini meliputi 7 (tujuh) kawasan pengembangan pariwisata yaitu:

- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Komodo dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Labuan Bajo dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Ruteng dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Bajawa dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Ende-Kelimutu dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Maumere-Sikka dan sekitarnya; dan



g. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Lantuka dan sekitarnya.

Kawasan otoritatif BPOLBF mencakup kawasan seluas 400 (empat ratus) hektar, yang merupakan kawasan hutan yang terletak di Hutan Bowosie, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahap awal, cakupan kawasan yang diberikan hak pengelolaan kepada BPOLBF paling sedikit seluas 136 (seratus tiga puluh enam) hektar yang terletak di Desa Gorontalo (83 hektar) dan Desa Nggorang (53 hektar), Kecamatan Komodo. Cakupan kawasan yang belum diberikan hak pengelolaan kepada BPOLBF dapat diusulkan oleh Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional.



Gambar 1.5 Wilayah Kerja BPOLBF

2. Peran Strategis

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 telah menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

- Strategi 1 : Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo Flores
- Strategi 2 : Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo Flores
- Strategi 3 : Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores
- Strategi 4 : Meningkatnya Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores



- e. Strategi 5 : Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores
- f. Strategi 6 : Terwujudnya pelayanan pengawasan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

1.4 Sistematika Pelaporan

Adapun keluaran dan kegiatan ini terdiri dari:

- a. Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tugas, fungsi, struktur organisasi, mandate, peran strategis dan sistematika laporan.
- b. Bab II berisi perencanaan kinerja yang terdiri dari rencana strategis, prioritas nasional, penyusunan rencana kerja tahun 2021, rencana kerja, anggaran, dan perjanjian kinerja tahun 2021.
- c. Bab III berisi akuntabilitas kinerja yang terdiri dari capaian kinerja organisasi, realisasi agenda prioritas, realisasi anggaran, efisiensi penggunaan sumber daya, kinerja lain-lain dan evaluasi internal.
- d. Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi/Langkah-langkah untuk perbaikan yang akan datang.



Bab 2

Perencanaan Kinerja

- Rencana Strategis BPOLBF
- Prioritas Nasional dan Perencanaan Kerja Prioritas
- Rencana Kerja dan Anggaran
- Perjanjian Kinerja BPOLBF Tahun 2021



Bab 2

Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis BPOLBF

A. Arahkan RPJMN 2020 - 2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.



Gambar 2.1 Nawacita Kedua

Visi-Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025, RPJMN 2020-



2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan Visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

B. Arahan Renstra Kementerian Pariwisata 2020-2024

Kemenparekraf/Baparekraf menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kemenparekraf/Baparekraf selama lima tahun ke depan adalah :

"Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang Maju, Berdaya Saing, Berkelanjutan Serta Mengedepankan Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Kemenparekraf/Baparekraf juga harus selaras dengan Misi Presiden Republik Indonesia, sehingga Misi Kemenparekraf/Baparekraf yaitu: (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; (2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; (3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan; (4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; (6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan (9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

C. Sasaran Program Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan hasil yang ingin dicapai oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam rangka mendukung capaian Sasaran Strategis Kemenparekraf/ Baparekraf. Sasaran program merepresentasikan *outcome/output* Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores periode 2021 – 2024. Perumusan Sasaran Program Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur dilakukan *top down* menggunakan *tools* Balanced Scorecard. Dengan kata lain, setiap Sasaran Program Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di-*cascading* berdasarkan Sasaran Strategis Kemenparekraf/Baparekraf sebagai berikut:



Gambar 2.2 Sasaran Program BPOLSE



Gambar 2.3: Kedudukan Registrasi BPOLBF



BOPLBF sebagai pelaksana dapat juga mendukung sasaran strategis lain seperti SS4 sebagai destinasi pariwisata premium dan SS2 sebagai penciptaan lapangan kerja dan industrialisasi pariwisata. Melihat kebutuhan BOPLBF sebagai lembaga baru, perlu dukungan penguatan internal pada SS8, SS9 dan SS10.

Berdasarkan Renstra Kementerian Pariwisata/Ekonomi Kreatif, terdapat 3 sasaran strategis yang diamanatkan kepada BPOLBF, yaitu:

- a. Sasaran 3 : meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
- b. Sasaran 5 : tersedianya produk wisata sesuai kebutuhan
- c. Sasaran 6: bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional

Dalam mencapai tujuannya menjadi pengembang destinasi pariwisata kelas dunia, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores membagi strategi utama menjadi tiga pilar utama yaitu strategi pengembangan destinasi pariwisata, strategi pemasaran pariwisata, serta strategi pengembangan industri dan penguatan kelembagaan. Direktorat keuangan, umum, dan komunikasi publik akan mendukung strategi dari ketiga direktorat ini, dengan pendakatan money follow program, dan dukungan-dukungan lainnya seperti sinkronisasi dengan media dan menarik millenials untuk datang ke zona otorita.

D. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata

Direktorat Destinasi Pariwisata melaksanakan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Fasilitasi Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, Pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan Perumusan Strategi Operasional Pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di Bidang Destinasi Pariwisata.

Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Direktorat Destinasi Pariwisata :

Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas

Koordinasi Pengembangan Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Meningkatkan aksesibilitas di kawasan pariwisata Labuan Bajo Flores melalui koordinasi pembangunan infrastruktur transportasi, penyusunan pedoman dukungan dan fasilitasi pengembangan atraksi wisata dan peningkatan kualitas amenities dan atraksi wisata di kawasan pariwisata.

Pembangunan Infrastruktur

Pengembangan Zona Otorita Koordinasi pembangunan infrastruktur dasar di sekitar zona



otorita, memperoleh hak perolehan lahan dan mengembangkan desa wisata di sekitar badan pelaksana otorita Labuan Bajo Flores

E. Strategi Pemasaran

Branding

Branding dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat dan meningkatkan value serta citra BPOLBF sebagai sebuah institusi, maupun Labuan Bajo Flores sebagai destinasi pariwisata. Sektor ekonomi kreatif pun sebagai komplementer utama sektor pariwisata didorong dalam upaya branding Labuan Bajo Flores.

Advertising

BPOLBF melakukan upaya promosi pariwisata dan ekonomi kreatif melalui berbagai kanal POSE (paid media, owned media, social media, dan endorser) untuk memicu awareness publik terhadap pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores. Konten-konten promosi yang dipublikasikan mengedepankan visual atraksi wisata unggulan dengan narasi menarik melalui kanal media Instagram dan YouTube milik BPOLBF serta Kemenparekraf.

Selling

Fasilitasi selling atau penjualan produk pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores dilakukan oleh BPOLBF untuk merangsang calon wisatawan untuk berkunjung ke Labuan Bajo Flores. Kegiatan-kegiatan seperti pameran, sales mission, sales mart, festival dan event dilakukan untuk mendukung penjualan produk pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores.

Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran selama masa pandemi harus memperhatikan aspek anomali, ketidakpastian, kerumitan dan juga ketidakjelasan. Selama masa pandemi, pelaksanaan kegiatan pemasaran BPOLBF bergantung pada kebijakan pemberlakuan pembatasan kebijakan masyarakat. Hal ini berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores yang menggabungkan metode daring dan luring.

F. Strategi Investasi



Untuk mencapai target nilai investasi pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah otorita dan koordinatif, BPOLBF mengembangkan program **Floratama Sustainable Investment** untuk:

1. Peningkatan Investasi di Wilayah Otorita (telah mencapai **USD 10 juta dengan MoU, USD 7,6 juta dalam inisiasi** di lahan otorita pada tahun 2021)
 - a. Penyelenggaraan promosi investasi dan pendekatan kepada investor; dan
 - b. Kerja sama Deputy 4 untuk pengembangan IPRO Labuan Bajo dan Lahan Otorita serta promosi investasi melalui Forum Investasi Sustainable Tourism and Creative Economy Investment Forum di bulan November 2021
2. Peningkatan Investasi di Wilayah Koordinatif terutama: DPSP Labuan Bajo, Manggarai Barat (total **USD 2,6 Miliar** di tahun 2021)
 - a. Komunikasi, koordinasi, kolaborasi, monitoring, bantuan teknis kepada DPMPSTSP Kabupaten Manggarai Barat;
 - b. Penyelenggaraan promosi investasi dan pendekatan kepada investor;
 - c. Kerja sama BKPM untuk melakukan promosi dan kajian di DPSP Labuan Bajo, Manggarai Barat;
 - d. Kerja sama Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Bappenas, Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi, untuk penyempurnaan data dan pendekatan kepada investor; dan
 - e. Meningkatkan akses pendanaan untuk UMKM pariwisata dan ekonomi kreatif melalui program **Floratama Digital Investment** (P2P Lending / Crowdfunding), dan kerja sama perbankan (Bank NTT, Bank Mandiri, BNI, dan BRI).
3. Penguatan kelembagaan untuk mendukung investasi dan pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah koordinatif BPOLBF
 - a. Penguatan kelembagaan 11 Pemerintah Kabupaten dan Provinsi melalui **Forum Floratama** di tahun 2021 untuk



- i. Mengesahkan MoU kerja sama BPOLBF dengan masing - masing wilayah koordinatif (11 Kabupaten) sebagai landasan kemitraan
 - ii. Membentuk kelompok kerja percepatan pariwisata dan ekonomi kreatif bersama pentahelix (masyarakat, pemerintah, swasta, akademisi dan media) di wilayah koordinatif, sebagai upaya koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan dan pengendalian pariwisata Labuan Bajo Flores, dan
 - iii. Penyusunan rencana induk pengembangan dan pembangunan pariwisata Labuan Bajo Flores melalui kebijakan *Integrated Tourism Master Plan (ITMP)* Labuan Bajo Flores yang disertai oleh Rencana Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di 11 Kabupaten Wilayah Koordinatif.
- b. Penguatan 8.149 SDM para pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif melalui program **Floratama Human Capital** yang menyasar kepada para pengusaha, pemerintah, *high skilled, skilled, dan low skilled*.

G. Strategi Pengembangan Unit Usaha



Untuk mencapai target 10 unit usaha pariwisata dan ekonomi kreatif pada tahun 2021, BPOLBF membagi strategi capaian dalam tiga kategori pengembangan manajemen dan pelayanan usaha pariwisata;

1. Mendukung industri dan pemulihan ekonomi nasional pariwisata dan ekonomi kreatif pada masa pandemi COVID-19 melalui:
 - a. **CHSE** jasa pariwisata dan ekonomi kreatif, dan
 - b. **Vaksinasi** para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.
2. Mengembangkan **4 Unit Usaha** BLU BPOLBF secara otoritatif dan koordinatif yang tergabung dalam program **Floratama Creative Hub**:
 1. **Floratama Digital Investment**, akses pendanaan untuk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif (UMKM)



2. **Made in Floratama**, standarisasi produk dan jasa pariwisata dan ekonomi kreatif, untuk meningkatkan nilai jual dan kualitas
 3. **Pasar Floratama**, akses pasar untuk produk dan jasa ekonomi kreatif
 4. **Floratama Travel Pass**, akses pasar untuk produk dan jasa pariwisata serta menjaga kualitas pariwisata premium, berdaya saing, dan berkelanjutan.
- ii. Mengembangkan **12 Unit Usaha** Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di wilayah koordinatif, melalui program inkubasi pengusaha Floratama Academy dan program Floratama Creative Hub
1. Floratama Academy memiliki 6.127 total peserta, 120 unit usaha yang telah lolos seleksi inkubasi dan kini ada 20 unit usaha tahap ide, 25 unit usaha produk purwarupa, 40 unit usaha siap dipasarkan, 35 unit usaha sudah mendapatkan keuntungan (profit), 12 Unit Usaha tercipta dari para finalis tahap akhir inkubasi pengusaha Floratama Academy.
 2. Mencapai total 183 UMKM dan 8.149 SDM yang telah didampingi oleh Direktorat Industri dan Kelembagaan pada tahun 2021.
- iii. Mengembangkan **12 Unit Usaha** berbasis masyarakat di wilayah Koordinatif BPOLBF
1. Mengembangkan **4 unit usaha di Desa Penyangga Lahan Otorita** yakni
 - a. Desa Gorontalo, pengembangan unit usaha pengelolaan sampah bersama Deputi 3 dan Astra International
 - b. Desa Golo Bilas, pengembangan usaha hidroponik yang masuk rantai pasok sayur berkualitas untuk perhotelan dan restoran
 - c. Kelurahan Wae Kelambu, pengembangan unit usaha pengelolaan sampah
 - d. Desa Batu Cernin, pengembangan unit usaha air bersih
 2. Mengembangkan **7 unit usaha di Desa Wisata wilayah koordinatif BPOLBF** yakni
 - a. Desa Wisata Kaja Dol, untuk pengembangan unit usaha wisata kuliner
 - b. Desa Wisata Bajo Pulo, untuk pengembangan unit usaha wisata kuliner
 - c. Desa Wisata Satarmese/Ruteng, untuk pengembangan unit usaha fesyen dan kriya (eco print)



- d. Desa Wisata Rinca, Papagarang, Komodo untuk pengembangan unit usaha Koperasi yang bergerak untuk menaungi Naturalist Guide di wilayah Taman Nasional Komodo
3. Mengembangkan **1 unit usaha Koperasi Jasa Pariwisata (KJM)** pertama yang membidangi jasa pariwisata di Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

H. Strategi Pengelolaan Keuangan

Sumber pendanaan BPOLBF berasal dari APBN melalui mekanisme pengajuan anggaran kepada Kementerian Keuangan. Setelah mendapatkan status BLU maka Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores perlu melakukan pengelolaan keuangan yang sehat dan memenuhi kriteria good governance agar menghasilkan laporan keuangan wajar tanpa perkecualian yang sesuai dengan kaidah SAP. Alokasi anggaran juga harus sesuai dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan sehingga BPOLBF perlu merencanakan anggaran secara matang dan mengelola sumber pendapatan lain selain APBN rupiah yang dapat dihasilkan dari pendapatan operasional.

I. Strategi Umum dan Operasional

Strategi Umum dan Operasional Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Tersedianya Kantor
 - a. Pengadaan/penyewaan Gedung kantor
 - b. Pemeliharaan dan operasional kantor
2. Kelancaran mobilisasi BPOLBF
 - a. Tersedianya kendaraan sesuai dengan spesifikasi dan kegunaannya
 - b. Pengadaan Kapal Cepat
3. Tersedianya rumah dinas direktur
 - a. Pengadaan/ Penyewaan rumah dinas



J. Strategi Komunikasi Publik

BPOLBF perlu upaya meningkatkan awareness terhadap zona otonta Badan Pelaksana Otonta Labuan Bajo Flores sehingga dapat meningkatkan investasi dan kunjungan wisata dengan mengoptimalkan seluruh jaringan media elektronik, media digital, media sosial, dan media massa.

Dalam konteks komunikasi publik, terdapat dua **target** besar yang ingin dicapai, di antaranya adalah:

1. Pengenalan dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Fungsi dan Peran BPOLBF

Melalui berbagai konten publikasi yang mengulas informasi terkait berbagai program kerja dan pencapaian BPOLBF kepada masyarakat, sehingga meningkatkan pengetahuan publik terhadap fungsi dan peran BPOLBF sebagai akselerator pembangunan pariwisata di kawasan Floratama.

2. Memperkuat Citra Kelembagaan

Berbagai program kerja BPOLBF sepanjang tahun 2021 dari semua Direktorat di BPOLBF (Destinasi, Industri & Kelembagaan, Pemasaran) dan seluruh kegiatan yang melibatkan Direktur Utama BPOLBF sebagai keyperson BPOLBF diharapkan akan makin memperkuat citra BPOLBF di mata publik.

Adapun target tersebut di atas, diharapkan dapat dicapai melalui **4 strategi** sebagai berikut:

1. Pengelolaan Media Sosial BPOLBF

Melakukan diseminasi informasi dengan memanfaatkan Platform Digital Media Sosial BPOLBF dan sekaligus menjalankan fungsi PPID.

2. Media Partner

Membangun kerja sama dengan media nasional & lokal dalam rangka menaikkan dan memperkuat citra BPOLBF di tengah masyarakat.

3. Forum Komunikasi Media

Dilakukan dengan melaksanakan Media Gathering yang mengundang 30 Jurnalis dari 11 Kabupaten Koordinatif BPOLBF dan melibatkan Media dalam Forum Floratama yang melibatkan Pentahelix 11 Kabupaten Floratama.

4. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program kerja Divisi Komunikasi Publik melaksanakan Survey Kepuasan Publik.



Setelah dipetakan kemudian dijadikan sebagai target indikator output di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021. Dalam rangka pencapaian target tersebut, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

Strategi 1: Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas destinasi pariwisata nasional. Destinasi pariwisata yang berkualitas berkorelasi dengan banyaknya wisatawan berkunjung. Semakin tinggi kualitas suatu destinasi maka berpotensi menambah wisatawan untuk berkunjung. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 2: Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo Flores

Sasaran program merepresentasikan upaya Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores mendorong bertambahnya investasi di Kawasan Labuan Bajo Flores. Pengembangan kualitas di Kawasan Labuan Bajo Flores seperti budaya, UMKM hingga destinasi pariwisata harus memadai sehingga dapat menarik minat investor untuk datang dan berinvestasi. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 3: Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores

Sasaran program merepresentasikan sejauh mana fasilitas Amenitas, Atraksi dan Aksesibilitas sudah dikembangkan. Kesiapan Fasilitas 3A adalah salah satu hal terpenting dalam mengembangkan Kawasan Labuan Bajo Flores. Capaian sasaran program diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 4: Meningkatnya Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan sarana dan prasarana yang ada di Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Layanan sarana dan prasarana dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 5: Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan internal yang ada di Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Layanan internal dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Layanan yang dimaksud antara lain kepegawaian, keuangan dan komunikasi publik. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.



Strategi 6: Terwujudnya layanan pengawasan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari memberikan keyakinan yang memadai atas ketepatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (assurance activities). Memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (anti corruption activities). Memberikan masukan yang dapat memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (consulting activities). Capaian-sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Sasaran Program (Outcome 1)	Satuan Ukur	Target				
Sasaran Kegiatan (Outcome 1.1) Indikator		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan Kapasitas Manusia dan Material Badan Pelaksana						
1. Jumlah manusia yang terlayani Badan Pelaksana	Orga. Orang	19	20	20	20	20
2. Jumlah manusia yang terlayani Badan Pelaksana	Org. Orang	19	20	20	20	20
Berkembangnya Inovasi dan Inovasi teknologi di Badan Pelaksana						
1. Jumlah inovasi teknologi	Number (%)	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
2. Jumlah inovasi teknologi di Badan Pelaksana	Number (%)	19	20	20	20	20
Meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia						
1. Jumlah sumber daya manusia Badan Pelaksana	Orga. Orang	19	20	20	20	20
2. Jumlah sumber daya manusia Badan Pelaksana	Orga. Orang	19	20	20	20	20
3. Jumlah sumber daya manusia Badan Pelaksana	Orga. Orang	19	20	20	20	20
Meningkatkan kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores						
1. Jumlah layanan layanan layanan layanan	Orga. Orang	19	20	20	20	20
2. Jumlah layanan layanan layanan layanan	Orga. Orang	19	20	20	20	20
Meningkatkan kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores						
1. Jumlah layanan layanan layanan layanan	Orga. Orang	19	20	20	20	20
2. Jumlah layanan layanan layanan layanan	Orga. Orang	19	20	20	20	20
Meningkatkan kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores						
1. Jumlah layanan layanan layanan layanan	Orga. Orang	19	20	20	20	20
2. Jumlah layanan layanan layanan layanan	Orga. Orang	19	20	20	20	20

Gambar 2.4 Target Sasaran Strategis BPOLBF



2.2 Prioritas Nasional dan Perencanaan Kerja Prioritas



Arahan Presiden dalam RPJMN 2020-2024

Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005-2025 untuk mencapai tujuan utama dan Rencana Pembangunan Nasional periode terakhir. Keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan yang didalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas dan Proyek Prioritas.

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
7. Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik

Arahan Direktif Presiden 2020: Wisata Super Premium Labuan Bajo & TN Komodo



1. Penataan Kawasan
2. Peningkatan Infrastruktur
3. Penyiapan SDM, Partisipasi UMKM, Penguatan Konten Lokal
4. Penanganan Sampah Darat dan Laut
5. Pengadaan Air Baku
6. Keamanan
7. Promosi Terintegrasi

Arahan Kebijakan dan Strategi Pengembangan Parekraf

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Produk Ekonomi Bernilai Tambah dan Berdaya Saing
2. Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berbasis Kemitraan Strategis (strategic partnership)
3. Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terintegrasi
4. Pengelolaan SDM dan Ketembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Mewujudkan SDM yang Unggul dan Berdaya Saing
5. Mewujudkan Kreativitas Anak Bangsa dengan Berorientasi kepada Pergerakan Ekonomi Kerakyatan
6. Mendorong Riset, Inovasi, Adopsi Teknologi, serta Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkualitas
7. Mewujudkan Birokrasi Kemenparekraf/Baparekraf yang Profesional

Arahan Menparekraf Direktif 2020/2021

1. Tahun 2020
 - a. Pengembangan Pengalaman Wisata Berkualitas
 - b. Creative Hub



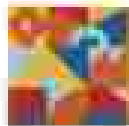
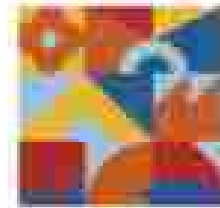
2. Tahun 2021
 - a. Penanganan Covid
 - b. Penciptaan Lapangan Kerja
 - c. Desa Wisata
 - d. Ekonomi Kreatif

Arahan BPOLBF (5 arahan)

1. Penyusunan Produk Wisata Berkualitas
2. Pengembangan Kawasan Parwisata Terpadu
3. Peningkatan Daya Saing Destinasi
4. Peningkatan Jumlah Akomodasi & Restoran
5. Penerapan Protokol CHSE Destinasi

Dukungan Direktorat Destinasi

Dalam Pelaksanaan Program Prioritas Nasional



Prioritas
Nasional

Penataan Kawasan

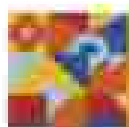
Direktorat Destinasi Pariwisata mendukung program penataan kawasan yakni pemetaan data titik wisata unggulan Labuan Bajo sebagai destinasi wisata super premium.

Dukungan dalam penyusunan konsep desain wilayah **Koordinatif**, di antaranya:

1. Konsep Desain Wisata Bumi Pancasila
2. Konsep Desain Wisata Gua Istana Ular
3. Konsep Desain Wisata Gereja Rekas
4. Konsep Desain Wisata Kota Religi Larantuka
5. Konsep Desain Wisata Museum Lamafa

Dukungan dalam penyusunan konsep desain wilayah **Otoritatif**, di antaranya:

1. Direktorat Destinasi Pariwisata saat ini pada Pelaksanaan Tata Batas TMKH Zona Otoritatif Kawasan BPOLBF dan Clean & Clear Lahan Pengganti, Penyusunan Framework Bizplan Kawasan Otorita BPOLBF dan Pelaksanaan Brand Development Kawasan Otoritatif BPOLBF
2. Penyusunan Rancangan Desain Tapak dan Desain Fisik Atraksi Gua Zona
3. Penyusunan Basic Design Infrastruktur Lahan Otorita
4. Penyusunan DED Bangunan Komersial (Komersial, TBC, dan Kantor Pengelola)
5. Penyusunan DED Pembangunan Convention Centre Dalam Lahan Otorita
6. Penyusunan DED Pembangunan Bangunan Ikonik Lahan Otorita



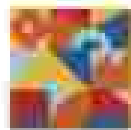
Prioritas
Nasional

Peningkatan Infrastruktur



Direktorat Destinasi Pariwisata mendukung konsep desain wisata wilayah koordinatif BPOLBF yakni:

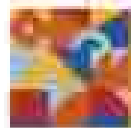
1. Perencanaan Teknis Pembangunan Museum Lamafa
2. DED Rest Area/ Anjungan Cerdas Flores Overland Labuan Bajo Flores
3. Pemetaan Rencana Jalan Lingkar Luar Labuan Bajo Pendukung Kawasan



**Prioritas
Nasional**

Pengadaan Air Baku

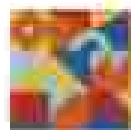
Direktorat Destinasi Pariwisata Memfasilitasi Dukungan Program Mesin Air Berteknologi Udara dengan Brand Manna Generation Water



**Prioritas
Nasional**

Pengembangan Desa Wisata

1. Direktorat Destinasi Pariwisata Mendukung fasilitasi penguatan digitalisasi destinasi wisata melalui desa wisata
2. Direktorat Destinasi Pariwisata melakukan penyusunan Travel Map Desa Wisata Floratama dalam wilayah 11 kabupaten yang terdiri dari 30 Desa Wisata Floratama
3. Direktorat Destinasi Pariwisata pengembangan Desa Wisata melalui program Webinar Desa Wisata Floratama yang diadakan setiap bulannya
4. Direktorat Destinasi Pariwisata Melakukan Penyusunan Rencana Aksi Desa Wisata sebagai Desa Penyangga (Desa Komodo, Desa Pasir Panjang, dan Desa Papagaran) dalam Kawasan Taman Nasional Komodo



**Prioritas
Nasional**

Penyusunan Produk Wisata Berkualitas

Direktorat Destinasi Pariwisata melakukan penyusunan narasi dan literasi daya tarik wisata labuan bajo, pengembangan wisata bahari berkelas dunia super premium labuan bajo (Roadmap Wisata Bahari), Penataan Travel Pattern dan Dukungan Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores



Prioritas Nasional | Keamanan

Direktorat Destinasi Pariwisata melakukan **pengembangan Sistem Registrasi Online Pariwisata Labuan Bajo Flores** dan **Via WhatsApp Robot** guna mengakomodir fitur-fitur mulai dari registrasi kunjungan sampai konfirmasi kedatangan berwisata kawasan Labuan Bajo dan Flores dalam rangka Dukungan Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores.

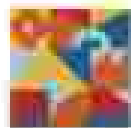
Prioritas Nasional | Penerapan Protokol CHSE Destinasi

Direktorat Destinasi Pariwisata Mendukung penerapan CHSE di Labuan Bajo serta Mendukung pelaksanaan vaksinasi di Labuan Bajo Flores bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dan Danone Indonesia.

Prioritas Nasional | Peningkatan Daya Saing Destinasi

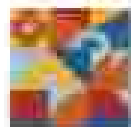
Direktorat Destinasi Pariwisata BPOLBF bersama Politeknik eLBajo Commodus menginisiasi penyusunan kajian Travel & Tourism Competitiveness Index (TTCI) di 11 (Sebelas) Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang termasuk dalam wilayah otoritatif maupun wilayah koordinatif BPOLBF.

Dukungan Direktorat Industri & Kelembagaan Dalam Penyusunan Program Prioritas Nasional



Prioritas Nasional Penyediaan SDM, Partisipasi UMKM, Penguatan Konten Lokal

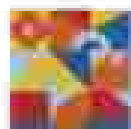
Direktorat Industri dan Kelembagaan membentuk dan mengimplementasi Floratama Human Capital, Floratama Creative Hub (Floratama Academy, Floratama Digital Investment, Made-in Floratama dan Pasar Floratama)



Prioritas Nasional Penanganan Sampah Darat & Laut

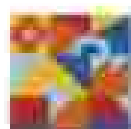
Direktorat Industri dan Kelembagaan:

1. Bekerja sama Desa Wisata Gorontalo dan Kelurahan Wae Kelambu dalam penanganan sampah dengan mendukung para SDM pengelola TPS untuk mengelola Mesin Pirolisis (mengubah sampah menjadi bensin solar) dengan dukungan Astra International
2. Membentuk Forum Floratama Waste Management yang bertujuan untuk mendukung kolaborasi lintas pelaku waste management di Labuan Bajo, Manggarai Barat



Prioritas Nasional Pengadaan Air Baku

Direktorat Industri dan Kelembagaan kerja sama Desa Wisata Batu Cermin untuk pengadaan air baku dengan mendukung para SDM BUMDES dalam mengelola bisnis air bersih dengan dukungan Manna Water



Prioritas Nasional Pengembangan Desa Wisata

Direktorat Industri dan Kelembagaan mendampingi 15 Desa Wisata dalam pengelolaan industri dan kelembagaan



Prioritas Nasional **Penyusunan Produk Wisata Berkualitas**

Direktorat Industri dan Kelembagaan membentuk Made in Floratama untuk memberikan standarisasi produk wisata yang berkualitas.

Prioritas Nasional **Peningkatan Jumlah Akomodasi & Restoran**

Direktorat Industri dan Kelembagaan meningkatkan nilai investasi di lahan otomotif dan mendukung investasi di wilayah koordinatif.

Prioritas Nasional **Penerapan Protokol CHSE Destinasi**

Direktorat Industri dan Kelembagaan:

1. Mendukung penerapan CHSE di Labuan Bajo (65 usaha telah disertifikasi dari 93 usaha yang terdaftar) jumlah sertifikasi tidak dapat ditingkatkan karena kuota sertifikasi telah memenuhi batas
2. Mendukung vaksinasi bersama dengan lintas Direktorat KUKP BPOLBF



2.3 Rencana Kerja dan Anggaran

2.3.1 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2021

Kerangka Kerja Direktorat Destinasi

TARGET KEUA	2021
Destinasi	Carrying Capacity pengembangan pariwisata Labuan Bajo Flores
Amenitas dan Daya Tarik Wisata	Target Renstra : 3 Atraksi dan 3 Amenitas • 30 Desa Wisata Tematik • Wisata Minat Khusus Berbasis Pendidikan (Monitoring Sarang Penyu Kawasan Taman Nasional Komodo) • Penyusunan Rencana Aksi 3 Desa Wisata Kawasan Taman Nasional Komodo • Fasilitas Pengembangan Sistem Registrasi Online • Fasilitas Penyusunan DED Rest Area
Aksesibilitas Dan Infrastruktur	Target Renstra : 3 Aksesibilitas Pelaksanaan Tata Batas Lahan Otorita, Akses Jalan Otorita, Penyusunan Basic Design Infrastruktur Lahan Otorita, Penyusunan DED Pembangunan Convention Centre Dalam Lahan Otorita, Penyusunan DED Pembangunan Bangunan Ikonik Lahan Otorita, Pemetaan Rencana Jalan Lingkar Luar Labuan Bajo Pendukung Kawasan, Penyusunan Rancangan Desain Tapak dan Desain Fisik Atraksi Gua Zona

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2021

Target	Anggaran (Rp)
Pengembangan Atraksi, Aksesibilitas, Dan Amenitas Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo	
Fasilitas Penataan Travel Pattern Labuan Bajo Flores	15.936.000
Dukungan Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di Kawasan Pariwisata	629.406.000
Fasilitas Pengembangan Destinasi Unggulan di Kawasan Koordinatif Labuan Bajo Flores	105.879.000
Fasilitas Peningkatan Desa Wisata Labuan Bajo Flores	59.641.000
Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Desa Wisata	382.697.000
Fasilitas Pengembangan Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas Zona Koordinatif	189.027.000



Target	Anggaran (Rp)
Fasilitasi Indeks Persepsi Pariwisata Unggulan di 11 Kabupaten Labuan Bajo Flores	600,473,000
Penyusunan DED Rest Area/Anjungan Cerdas Flores Overland Labuan Bajo Flores	381,106,000
Fasilitasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Museum Lamafa Lembata	99,550,000
Dukungan Raker Pariwisata Badan Pelaksana Otorita	193,961,000
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Destinasi Pariwisata Labuan Bajo Flores	1,192,783,000
Fasilitasi Rapim Integrated Tourism Master Plan Zona Koordinatif	62,030,000
Pengembangan Lahan Otoritatif Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores	
Penyusunan Rancangan Desain Tapak dan Desain Fisik Atraksi Gua Zona Otoritatif	221,320,000
Penyusunan Basic Design Infrastruktur Lahan Otorita	2,315,798,000
Pematangan Lahan Pembangunan Sarana Aksesibilitas	6,000,000
Penyusunan DED Bangunan Komersial (Komersial, TIC, dan Kantor Pengelola Kawasan) Lahan Otorita Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	1,423,545,000
Penyusunan DED Pembangunan Convention Centre Dalam Lahan Otorita	1,854,000,000
Penyusunan DED Pembangunan Bangunan Ikonik Lahan Otorita	1,726,582,000
Fasilitasi Tata Batas Tukar Menukar Kawasan Hutan Zona Otoritatif	573,949,000
Studi Identifikasi Energi Baru untuk Zona Otoritatif	92,800,000
Project Management Office Tahun 2021	896,533,000
Pemetaan Rencana Jalan Lingkar Luar Labuan Bajo Pendukung Kawasan Otorita BPOLBF	465,484,000
Penyusunan Framework Bizplan Kawasan Otorita BPOLBF	252,934,000
Penyusunan Brand Development Kawasan Otorita BPOLBF	238,601,000
Fasilitasi Sosialisasi Pengembangan Destinasi Kawasan Otorita BPOLBF	99,660,000
Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Destinasi Kawasan Otorita BPOLBF	1,422,340,000
Fasilitasi Penyusunan Laporan Kinerja Kawasan Otorita BPOLBF	285,945,000



2.3.2 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2021

Kerangka Kerja Direktorat Pemasaran

TAMBAH KERJA	2021
Pemasaran	Rebound #RinduLabuanBajo • Mendorong pergerakan wisnus ke wilayah Labuan Bajo • Memperkuat thematic travel pattern/product
Pemasaran Nusantara	Target Renstra: 70,000 kunjungan wisnus • Mendorong kegiatan MICE lintas K/L di Labuan Bajo • Fasilitas industri pariwisata pada kegiatan sales mission • Penyelenggaraan familiarization trip • Pameran industri parekrat di kota besar • Mendukung festival unggulan daerah
Pemasaran Mancanegara	Target Renstra: 30,000 kunjungan wisman • Mendorong kunjungan wisman yang sudah menetap di wilayah Indonesia • Meningkatkan awareness promosi kunjungan ke Labuan Bajo di fase dreaming

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2021

PROGRAM	OUTCOME	ALOKASI ANGGARAN
BRANDING		
1. Kompetisi Ideathon #RinduLabuanBajo	Terciptanya ide dan gagasan baru terkait pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kawasan Labuan Bajo Flores. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan awareness publik terhadap isu perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores.	746.700.000
2. Pengadaan Bahan Promosi Souvenir	Mempromosikan Lembaga dan pariwisata dalam bentuk barang kepada konsumen (wisatawan/kelembaga) serta dapat meningkatkan reabilitas komunikasi dalam	398.500.000



PROGRAM	OUTCOME	ALOKASI ANGGARAN
	lingkup kerja BPOLBF	
3. Fasilitas Flores The Singing Island Festival	Mempromosikan destinasi yang ada di Flores selama masa pandemi serta mendorong budaya bernyanyi orang-orang Flores, NTT agar semakin kuat dan memicu tiap kabupaten untuk unjuk kebolehan dalam bernyanyi di destinasi pariwisata tiap kabupaten sehingga menjadi stimulus dalam peningkatan jumlah wisatawan dan minat wisata terhadap wisata budaya dan kesenian di Flores dari keseluruhan NTT. Adapun festival ini akan ditayangkan secara virtual dan ditayangkan secara simultan melalui saluran Youtube BPOLBF, Kemenparekraf dan Nestomation dengan	200.000.000
4. Fasilitas Flores Writers Festival	Flores Writers Festival digagas untuk menghidupkan dan mengakomodasi gerakan kreatif dan kolektif lokal seperti literasi, kesenian, peduli alam lingkungan dan kebudayaan. Kegiatan Flores Writers Festival ini sangat erat kaitannya dengan program pengembangan wisata alam, budaya dan ekonomi kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan, merevitalisasi serta membangun kembali budaya literasi kaum muda di Flores baik pemerintah, NGO, pelaku ekonomi dan masyarakat umum yang terlibat, serta mempromosikan nilai, ritus dan atraksi budaya sebagai salah satu daya tarik wisata berbasis ekologi dan budaya.	200.000.000
5. Fasilitas Event Kelokalan Ende	Mempromosikan Event Daerah dan Produk UMKM Lokal Flores serta meningkatkan awareness publik yang berdampak pada jumlah pengunjung ke zona koordinatif BPOLBF.	50.000.000
6. Branding Bandara Kelas II Komodo	Meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas pariwisata dan lainnya di	200.000.000



PROGRAM	OUTCOME	ALOKASI ANGGARAN
	Labuan Bajo di masa Pandemi Covid-19 dan Mempromosikan produk pariwisata di Labuan Bajo Flores melalui pemasangan wall sticker di Garbarata Bandara Komodo Labuan Bajo	
7. Familiarization Trip #RinduLabuanBajo	Meningkatkan <i>awareness</i> terhadap destinasi pariwisata di zona koordinatif dan otoritatif	1.429.775.000
8. Fasilitas Flores Ultra Marathon	Mempromosikan destinasi pariwisata zona koordinatif melalui sport tourism	200.000.000
9. Fasilitas Dukungan Event Karasan Labuan Bajo Flores	Mempromosikan dan mendukung event daerah	912.505.000
Advertising		
1. Pembuatan Materi Dokumentasi Zona Koordinatif	Mempromosikan visualisasi Destinasi di zona otoritatif dan koordinatif dengan menampilkan keindahan alam, budaya dan ekraf	750.000.000
2. Aktivasi Digital Campaign 2.0 #RinduLabuanBajo	Meningkatkan <i>awareness</i> publik terhadap jenis aktivitas lain di Labuan Bajo berbentuk video yang berisikan aktivitas dengan komunitas hingga berwisata di destinasi yang berada di Manggarai Barat. Hasilnya tayang di Sosial media @bpobf dan kemenparekraf (@kemenparekraf.id, @pesonaid_travel dan @indtravel) berupa Instagram dan Youtube dengan melibatkan talent influencer	285.830.000
3. Social Media & Campaign Awareness	Meningkatkan <i>awareness</i> publik terhadap aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores via media sosial	500.000.000
Selling		



PROJEKSI	OUTCOME	ALOKASI ANGGARAN
1. Pameran Industri Pariwisata NTT	Meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores: dalam bentuk sebuah pameran yang merepresentasikan keindahan Labuan Bajo Flores dengan menyajikan promosi paket wisata, penjualan UMKM, musik khas NTT, fasilitas 360 video, atraksi penenun lokal serta mini talkshow.	2.817.000.000
2. BBTF (<i>Bali Beyond Travel Fair</i>)	Meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores melalui BBTF salah satu event travel fair terbesar di Indonesia.	276.521.000
3. Fasilitas Animal Pop Komodo dan UMKM ke MRT Jakarta	Meningkatkan awareness publik/ calon wisatawan yang akan berkunjung ke Labuan Bajo.	384.173.000
4. Bangga Buatan Indonesia (BBI) Flobamora	Merepresentasikan budaya dan keseluruhan produk UMKM yang ada di Nusa Tenggara Timur dan melibatkan banyak instansi seperti Kemenkominfo, Kemenkomarves, BI NTT, Bank NTT, Telkom Indonesia, Telkomsel, Pemkab Manggarai Barat, dan UMKM yang berasal dari keseluruhan Nusa Tenggara Timur serta binaan dari BPOLBF, Telkom dan Bank Indonesia.	30.000.000
Lain-lain		
Monitoring dan Evaluasi		462.095.000



2.3.3 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2021

Kerangka Kerja Direktorat Industri dan Kelembagaan

Target Kerja 2021	
Industri & Kelembagaan	Rencana Induk 25 Tahun ITMP (Kerangka Strategis 11 Kabupaten) ● Forum Floratama (perencanaan, implementasi dan monitoring evaluasi bersama pentahelia) penguatan kelembagaan pemerintah daerah melalui ○ MoU 11 Kabupaten ○ Peraturan Daerah (SK Pokja, RPJMD, RTRW, dll) ○ Pengembitangan dan pengawasan bersama industri dan kelembagaan Perekraf Floratama Sustainable Tourism and Creative Economy Center (Pembentukan think thank)
Pengembangan Bisnis	Target Renstra: 10 UNIT USAHA ● 2 Unit Usaha BLU Otoritatif (Goa & Sentra UMKM / Cultural Center) ● 2 Unit Usaha BLU Koordinatif (Made in Floratama / Pasar Floratama & Floratama Travel Pass) Floratama Academy ● 12 Unit Usaha terbentuk atas hasil pembinaan inkubasi pengusaha Floratama Academy ● 6 Unit Usaha UMKM Koordinatif (sub sektor pariwisata dan ekonomi kreatif) termasuk Desa Wisata dan 3 desa penyangga lahan otorita
Investasi	Target Renstra: USD 3 JUTA ● Manajemen Investor Lahan Otorita (Zona 1 - 1 hotel) ● Floratama Sustainable Investment fokus mendatangkan investasi ke Lahan Otorita dan wilayah koordinatif BPOLBF ● Floratama Digital Investment bangun sistem dan kerja sama akses pendanaan untuk pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif ● Floratama Human Capital kerja sama investasi pengembangan SDM ● Made in Floratama standarisasi produk dan jasa untuk meningkatkan nilai investasi



Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2021

Program	Target	Anggaran
Outcome 1 Kelembagaan dan Stakeholders	Master Plan (ITMP)	
Rencana Desk (Master Plan)	MoU, SK Pokja & Rencana 11 Kab, Rencana Baku & Investasi	Rp 1.282.478.000
Forum Floratama	Pentahelix 11 Kab	
Outcome 2 Manajemen Investasi & Kerja Sama	1 Kesepakatan / USD 1 Juta	
Floratama Sustainable Investment (Invest & Live in Floratama Campaign)	USD 1 Juta	Rp 356.967.000
Standarisasi Produk & Layanan (Made in Floratama)	1 Dokumen standarisasi produk dan jasa	Rp 250.138.000
Manajemen Investasi dan Kerja Sama	1 Kesepakatan	Rp 100.713.000
Outcome 3 Ekosistem Paralel	12 Unit Usaha	
Floratama Human Capital	300 SGM	Rp 17.364.000
Floratama Academy	12 Unit Usaha	Rp 1.131.894.000
Floratama Digital Investment	1 Unit Usaha	Rp 181.000.000 (Anggaran Website – KUMIP)
Outcome 4 Manajemen BLU	6 Unit Usaha	
Manajemen Kawasan Lahan Ciriata (LCA)	1 Unit Usaha	(Anggaran Destinasi)
Floratama Travel Pass	BLU, 11 Kabupaten	
Made in Floratama / Pasar Floratama	BLU, 30 Produk	Rp 117.274.000
Unit Usaha 1 Desa Penyngan	BLU, 3 Unit Usaha	Rp 100.000.000
Outcome 5 Industri dan Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	4 Unit Usaha	
Industri dan Kelembagaan Pariwisata	1 Unit Usaha Kelembagaan, 11 Kab	
Industri dan Kelembagaan Ekonomi Kreatif	1 Unit Usaha 8 Subsektor Unggulan	Rp 631.043.000

2.3.4 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan



Komunikasi Publik 2021

Kerangka Kerja Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2021

Target Kerja	2021
Rencana Induk A : Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang profesional	- Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo -Flores -> Indeks kepuasan pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo -Flores (Skala Likert (1 - 4)) - Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) BOP Labuan Bajo-Flores - Penyusunan petunjuk teknis tata kelola birokrasi BOP Labuan Bajo-Flores - Penyusunan pedoman penilaian kinerja BOP Labuan Bajo-Flores - Penyusunan Stakeholder Engagement Plan berbasis focus group - Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo - Flores dengan -> Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik (Skala Likert (1 - 4)) - Pelaksanaan koordinasi perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan tahunan - Penyusunan audit internal manajemen mutu
Rencana Induk B : Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif	- Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo -Flores -> Jumlah SDM kepariwisataan premium yang berstandar internasional - Pelaksanaan capacity building SDM kepariwisataan premium Labuan Bajo -Flores

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2021

Program	Target	Anggaran
Outcome : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	2 Layanan	
Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 Layanan	Rp 197.692.000
Pengelolaan Perbendaharaan	1 Layanan	Rp 1.000.447.000
Outcome : Layanan Parkantoran	1 Layanan	



Program	Target	Anggaran
Gali dan Tawangan		Rp 2.743.456.000
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp 8.689.942.000
Outcome : Layanan Umum	1 Layanan	
Penyusunan Laporan Barang Milik Negara	300 SDM	Rp 30.917.000
Outcome : Layanan Prasarana Internal	55 Unit	
Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	55 Unit	Rp 6.326.547.000
Outcome : Layanan SDM	60 orang	
Peningkatan Kapasitas SDM		Rp 1.524.381.000
Rapat Koordinasi Eksekutif BO		Rp 609.081.000
Outcome : Komunikasi Publik	1 Layanan	
Media Partnership		Rp 777.519.000
Media Monitoring And Evaluation		Rp 99.000.000
Pembuatan Video Company Profile dan Video Content Hari Besar		Rp 84.268.000
Kelompok Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi		Rp 86.793.000
Forum Wartawan BOPILF Media Gathering		Rp 113.943.000

2.4 Perjanjian Kinerja BPOLBF Tahun 2021

Merujuk pada dokumen Perjanjian Kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Tahun Anggaran 2021, capaian kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores fokus pada 6 (enam) indikator kinerja, yaitu :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	1. Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo	30.000
		2. Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo	70.000
2	Meningkatnya investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores	1. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores (US Dollar)	1.000.000
		2. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores (usaha)	10
		3. Jumlah pengembangan atraksi daya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores (atraksi)	3



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores	1. Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo Flores (kegiatan)	3
		7. Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Labuan Bajo Flores (kegiatan)	3
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	8. Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Skala Likert : 1-4)	3
5	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	9. Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Skala Likert : 1-4)	3
6	Terwujudnya Layanan Pengawasan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	10. Indeks kepuasan terhadap layanan Layanan Pengawasan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Skala Likert : 1-4)	3

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama yaitu jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo yaitu sebanyak 30.000 orang dan kedua adalah jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo sebanyak 70.000, target ini akan tercapai melalui dengan upaya BPOLBF melakukan kolaborasi dengan stakeholder terkait seperti Industri/Asosiasi, Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha/Bisnis dan menjalankan strategi pemasaran dengan tujuan agar meningkatkan jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo (US Dollar) sebesar 3.000.000 dapat dicapai dengan mencari dan membuka peluang bagi investor untuk dapat berinvestasi di Kawasan Labuan Bajo, keempat adalah jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores sebanyak 10 usaha, target dapat terpenuhi dengan melakukan pendampingan dan monitoring terhadap UMKM yang akan dikembangkan. IKU untuk 3A antara lain : jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores dengan target 3 atraksi, Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo Flores dengan target 3 kegiatan, dan Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Labuan Bajo Flores dengan target 3 kegiatan, ketiga Indikator Kinerja Utama dapat tercapai dengan mengembangkan 3A di kawasan Labuan Bajo Flores.

IKU Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, dan Indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores memiliki target nilai 3 (menggunakan skala likert), target dapat tercapai dengan meningkatkan pelayanan secara internal di kantor Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTUR UTAMA
BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN SAJO FLORES
 (Perubahan IV, Nomor : SP DIPA-SKESD 2.4300100021)

(1)	Isi dari Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat dan Meningkatkan Pendapatan Asli Labuan Sajo	1. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	30.000
		2. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Labuan Sajo	1. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
		2. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
3	Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Labuan Sajo	1. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
		2. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
		3. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
4	Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Labuan Sajo	1. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
		2. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
5	Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Labuan Sajo	1. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
		2. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
6	Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Labuan Sajo	1. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000
		2. Jumlah Masyarakat yang berkunjung ke Labuan Sajo	10.000

Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas	Rp 27.257.500,00
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 25.800.700,00
Total	Rp 53.058.200,00

Labuan Sajo, Agustus 2021

Direktur Utama Badan Pelaksana
 Otorita Labuan Sajo Flores
 (Stempel Resmi)

Direktur Utama Badan Pelaksana
 Otorita Labuan Sajo Flores
 (Tanda Tangan dan Nama)

Gambar 2.5 Lembar Perjanjian Kinerja BPOLBF Tahun 2021



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

- Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2021
- Realisasi Agenda Prioritas Kinerja Tahun 2021
- Realisasi Anggaran
- Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Kinerja Lainnya
- Evaluasi Internal



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2021

Dalam mencapai target kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tahun 2021 tidak terlepas dari capaian strategis yang telah dicapai oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores pada tahun-tahun sebelumnya. Capaian strategis periode sebelumnya direpresentasikan melalui capaian sasaran program, indikator kinerja sasaran program, serta target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2021, capaian strategis pengembangan badan pelaksana otorita Otorita Labuan Bajo Flores menjadi satu kesatuan yang tidak dipisahkan lagi seiring dengan bergabungnya sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang juga berdampak pada perubahan nomenklatur kementerian dan kedeputian di dalamnya.

Adapun Capaian Badan Pelaksana Otorita Otorita Labuan Bajo Flores tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati adalah sebagai berikut: (1) Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo Flores sebesar 60%; (2) Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo Flores sebesar 60% (3) Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores tercapai USD 10 Juta atau sebesar 333% dari target USD 3 Juta di tahun 2021; (4) Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores (usaha) tercapai 27 unit usaha atau 270% dari target 10 unit usaha di tahun 2021; (5) Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores (atraksi) tercapai 3 Atraksi dan Daya Tarik Wisata Baru; (6) Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo Flores tercapai 3 Kegiatan; dan (7) Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo Flores tercapai 3 Kegiatan; (8) Layanan Sarana dan Prasarana Internal tercapai 8,63 har (9) Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tercapai 8,63 har (10) Indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tercapai 8,63 har sebagaimana tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo	30.000	3.351	11,17%
		Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo	70.000	114.654	120,94%
2	Meningkatnya investasi pariwisata di Labuan Bajo	Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores (US Dollar)	3.000.000	10.000.000	333%



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	Flores	Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores usaha	10	27	270%
3	Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores	Jumlah pengembangan atraksi/ daya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores (atraksi)	3	3	100%
		Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo Flores (regatari)	3	3	100%
		Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo Flores (regatari)	3	3	100%
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Layanan Secara dan Prasarana Internal (Skala Likert : 1-4)	3	3	100%
5	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Skala Likert : 1-4)	3	3	100%
6	Terwujudnya layanan pengawasan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (skala likert : 1-4)	3	3	100%

3.1.1 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Wisman dan Wisnus di Labuan Bajo

Tabel Target dan Realisasi Kunjungan Wisman dan Wisnus tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	70,000	84,656	120.94%
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	30,000	3,351	11.17%
		Total	100,000	88,007	88.01%



Bagan Target dan Realisasi Kunjungan Wisman dan Wisata tahun 2021



Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo

Tabel Data Kunjungan Wisman tahun 2020 dan 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	30.000	3.351	11.17%
		Total	30.000	3.351	11.17%

Tabel Perbandingan Data Kunjungan Wisman tahun 2020 dan 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	30.000	3.351	11.17%	20.000	13.410	67.05%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
	ke Labuan Bajo	Total	30,000	3,351	11,17%	20,000	13,490	67,45%

Bagan Perbandingan Data Kunjungan Wisman tahun 2020 dan 2021



Berdasarkan pada analisis capaian kinerja pemasaran BPOLBF tahun 2021 yaitu dengan proyeksi 100.000 jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores dengan pembagian 30.000 wisatawan mancanegara dan 70.000 wisatawan nusantara. Realisasi dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2021 menurun sangat drastis dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini disebabkan kebijakan pemerintah baik dari negara asal wisatawan maupun pemerintah Indonesia yang memperketat atur keluar masuk orang baik regional, nasional hingga internasional seperti penutupan arus masuk yang dengan transportasi udara, laut hingga darat untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo

Tabel Realisasi data kunjungan wisatawan Nusantara tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	70,000	84,856	120,94%
		Total	70,000	84,856	120,94%



Tabel Perbandingan Data Kunjungan Wisnus tahun 2020 dan 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	70.000	84.856	120,94%	50.000	41.093	82,19%
		Total	70.000	84.856	120,94%	50.000	41.093	82,19%

Bagan Perbandingan Data Kunjungan Wisnus Tahun 2020 dan 2021



Berdasarkan pada analisis capaian kinerja pemasaran BPOLBF tahun 2021 yaitu dengan proyeksi 100.000 jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores dengan pembagian 30.000 wisatawan mancanegara dan 70.000 wisatawan nusantara.

Mengacu pada target tersebut jumlah kunjungan wisatawan nusantara telah mencapai 120,94% dari total target 70.000 jumlah kunjungan. Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah terkait dengan perubahan target atau sasaran pasar yaitu mendorong pasar nusantara untuk semakin kuat salah satunya dengan pembuatan tagline #diindonesiaja lalu diturunkan BPOLBF dengan melakukan branding turunan dengan mengusung tagline #indulabuanbajo dengan strategi promosi digital yang masif serta pembuatan video sebagai salah satu upaya memperkuat promosi baik online maupun offline. Serta ditunjang program promosi berbasis Branding-Advertising-Selling (BAS) lainnya yang akan dijabarkan dalam deskripsi capaian



konerja per direktorat.

3.1.2 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Investasi Pariwisata di Labuan Bajo Flores

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	%	Target 2021	Realisasi 2021	%	Detail Program / Kegiatan yang mendukung realisasi	Target 2022
Bermutunya investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores	USD 3 juta	USD 0 (0% realisasi) USD 6.985.862 (Realisasi) Data Kurang Valid	Data Kurang Valid	USD 3 juta	USD 10 juta (Realisasi) USD 2,6 juta (Realisasi) USD 2,6 Miliar (Labuan Bajo)	333%	Pengadaan Tata Kelola dan Kelengkapan Pengembangan JMD, Forum Floratama, Komite TI Kabupaten Menjalin Investasi dan Kerja sama (Pranata Swasta, Forum, Sektoral, Potensi, Sustainable Investment)	USD 4
	Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores	10 Unit Usaha	Data Kurang Valid	Data Kurang Valid	10 Unit Usaha	26 Unit Usaha	260%	Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusat Akademi, Pendidikan Creative Hub, Pendampingan Desa Wisata, Pendampingan dan Penguatan Laboran (Dinasti dll)	15 Unit Usaha

Secara otoritatif BPOLBF baru memulai promosi investasi di tahun 2021 dikarenakan keterbatasan anggaran pada 2020 di bawah IDR 100 juta untuk Divisi Investasi. Anggaran tersebut digunakan oleh Divisi Investasi untuk membangun kerja sama dan kemitraan dengan pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, melalui Forum Floratama Manggarai Barat yang menciptakan Kelompok Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama pentahelix (pemerintah, masyarakat, akademisi, swasta, dan media). Pada tahun 2021, BPOLBF telah melampaui target renstra sebesar 330% yakni nilai investasi sebesar USD 10 juta oleh Dust International untuk pembangunan family resort di lahan otorita.

Peningkatan investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores (wilayah koordinatif) meningkat dari USD 6.985.862 di tahun 2020 menjadi USD 2,6 miliar di tahun 2021, terjadi meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19 serta ketidakpastian hukum seperti RTRW yang belum di sahkan pada tahun 2021. Peran BPOLBF untuk mendukung proses pengesahan RTRW, koordinasi data dan perizinan di DPMPTSP Manggarai Barat, dan membantu fasilitas investasi bersama



investor.

BPOLBF juga mengembangkan sistem investasi untuk para pelaku usaha UMKM melalui Floratama Digital Investment yang berbasis P2P lending / Crowdfunding. Sistem yang di kembangkan pada tahun 2021 akan beroperasi saat BPOLBF sudah menjadi BLU di tahun 2022.

Dalam pengembangan industri (unit usaha), BPOLBF merubah strategi 2020 yang berbasis pelatihan menjadi berbasis pendampingan dan inkubasi pengusaha di tahun 2021. Alhasil perubahan strategi tersebut telah menciptakan 28 unit usaha baru di wilayah koordinatif dan otoritatif BPOLBF, 280% melampaui target 2021.

Dalam upaya yang bersamaan BPOLBF telah berperan dalam penyusunan rencana induk pengembangan dan pembangunan kawasan pariwisata Labuan Bajo Flores, Integrated Tourism Master Plan (ITMP) Labuan Bajo Flores di tahun 2021, serta memperkuat pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian pariwisata di Labuan Bajo Flores melalui Forum Floratama dan beberapa upaya lain.

3.1.3 Sasaran Kegiatan Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores

Posisi Kota Labuan Bajo dalam destinasi DSP Labuan Bajo adalah sebagai titik masuk kedatangan yang melengkapi pengalaman berwisata para wisatawan. Kota Labuan Bajo sendiri sebagai destinasi wisata memiliki beberapa titik potensial.

Demi mewujudkan Pola Perjalanan yang dapat memudahkan pergerakan wisatawan di Labuan Bajo atau wilayah lain di flores tentu pengimplementasiannya harus disinergikan dengan penataan sarana dan prasarana yang memadai dan megakomodir kebutuhan para wisatawan. Saat ini, kondisi sarana dan prasarana pada pola pergerakan di Labuan Bajo belumlah maksimal dan belum dapat terpetakan secara jelas mengingat pembangunan beragam utilitas masih terus dilakukan. Sehingga adapun capaian-capaian yang dilakukan oleh BPOLBF khususnya Direktorat Destinasi Pariwisata yang tentunya berjalan sejajar dengan Sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

*Tabel Target dan Realisasi
Berkembangnya Fasilitas 3A Di Labuan Bajo Flores tahun 2021*

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
3	Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores (Atraksi)	3	3	100%



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
		Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)	3	3	100%
		Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)	3	3	100%
		Total	9	9	300%

Berdasarkan Tabel Target dan Realisasi Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores tahun 2021 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Jumlah Pengembangan Atraksi / Daya Tarik Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Atraksi)

Tabel Perbandingan Data Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores tahun 2020 dan 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Berkembangnya Atraksi di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores	3	3	100%	2	2	100%
		Total	3	3	100%	2	2	100%

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja Direktorat Destinasi Pariwisata BPOLBF tahun 2021 yaitu dengan proyeksi 3 Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores. Realisasi dari jumlah Atraksi Tahun 2021 yakni 3 Atraksi meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yakni 2 Atraksi. Hal ini menjadi suatu pencapaian yang cukup baik meskipun ditengah masa pandemi covid19, Direktorat Destinasi Pariwisata BPOLBF tetap menjalankan kegiatan pengembangan dan pengelolaan Destinasi Wisata melalui berbagai kreasi dan inovasi lewat media online / media Daring.



Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)

*Tabel Perbandingan Data Pengembangan
Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores tahun 2020 dan 2021*

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
2	Berkembangnya Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores	3	3	100%	2	2	100%
		Total	3	3	100%	2	2	100%

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja Direktorat Destinasi Pariwisata BPQLBF tahun 2021 yaitu dengan proyeksi 3 Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores. Realisasi dari jumlah Aksesibilitas dan Infrastruktur Tahun 2021 meningkat dengan target 3 Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan pengembangan Kawasan Lahan Otorita Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dibandingkan dengan tahun 2020 dengan target 2 Objek namun masih pada wilayah koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.

Jumlah Pengembangan Amenitas Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)

*Tabel Perbandingan Data Pengembangan
Amenitas di Labuan Bajo Flores tahun 2020 dan 2021*

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
2	Berkembangnya Amenitas di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores	3	3	100%	2	2	100%
		Total	3	3	100%	2	2	100%

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja Direktorat Destinasi Pariwisata BPQLBF tahun 2021 yaitu dengan proyeksi 3 Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores. Realisasi dari jumlah Amenitas Tahun 2021 meningkat dengan target 3 Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan pengembangan Amenitas Kawasan Lahan Otorita Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores berupa Penyusunan Dokumen DED berbeda dengan tahun 2020 dengan target 2 Objek yang



hanya berfokus pada wilayah koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.

3.2 Realisasi Agenda Prioritas Kinerja Tahun 2021

Berikut analisis capaian kinerja dari Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, berdasarkan masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

3.2.1 Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo Flores

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi *Per Oktober 2021
1	Meningkatnya Kunjungan Wisman dan Wisnus ke Labuan Bajo	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Labuan Bajo	30.000	84.656
		Jumlah Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Labuan Bajo	70.000	3.443

Capaian strategis pemasaran pariwisata adalah sasaran program "Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo" dengan indikator kinerja sasaran program "Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo" dan "Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo" pada tahun 2021 mencapai kunjungan sebanyak 88.009 wisatawan yang merupakan angka gabungan dari wisatawan nusantara dan mancanegara dari yang mengunjungi Labuan Bajo. Angka di atas merupakan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat yang datanya didapatkan dari Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Komodo.

Dilihat dari tabel di atas kunjungan wisatawan nusantara dapat disimpulkan bahwa target dari indikator kinerja terkait peningkatan kunjungan wisatawan nusantara tercapai sedangkan untuk kunjungan wisatawan mancanegara masih jauh dari harapan. Hal tersebut disebabkan oleh kemunculan dan peningkatan kembali penyebaran kasus COVID-19 yang membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta penutupan arus keluar masuk turis mancanegara yang diperketat sesuai dengan kebijakan pemerintah. Sementara dalam mendukung pencapaian indikator kinerja "Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara" arahan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tercapai dengan baik.

Tentunya diharapkan hal tersebut ditunjang oleh upaya BPOLBF dalam menyelenggarakan beberapa program kegiatan promosi produk pariwisata dan event pada zona koordinatif BPOLBF melalui program yang telah dicanangkan baik online maupun offline, adapun strategi promosi yang digunakan adalah BAS (Branding, Advertising, Selling) dengan detail sebagai

berikut.

1. Kompetisi Ideathon

Kegiatan ideathon ini dilaksanakan dengan melibatkan peserta dari Zona koordinatif BPOLBE (Utama) dan seluruh Indonesia yang memiliki keterkaitan dalam pengembangan seperti sektor pariwisata, Sektor Kuliner, sektor Kriya dan Sektor Fesyen. Kegiatan Ideathon bertujuan untuk meningkatkan awareness publik terhadap perkembangan pariwisata di Labuan Bajo Flores serta untuk menciptakan ide dan gagasan baru terkait pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kawasan Labuan Bajo Flores agar dapat menjawab tantangan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu Desk-Research - National Webinar, Kurasi - Mentoring - Pitching - Awarding - Field Trip.

- a. **Webinar.** Kegiatan Ideathon bertujuan untuk meningkatkan awareness publik terhadap perkembangan pariwisata di Labuan Bajo Flores serta untuk menciptakan ide dan gagasan baru terkait pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kawasan Labuan Bajo Flores agar dapat menjawab tantangan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores.





- b. **Kurasi Ide:** Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkurasi ide yang telah dikumpulkan. Berdasarkan total tim yang terdaftar terdapat 193 tim yang telah mengumpul ide, yang akhirnya terpilih 10 tim dengan ide terbaik untuk melakukan proses selanjutnya (mentoring).





- c. **Mentoring:** Memberikan pendampingan oleh para fasilitator profesional pada bidang Pariwisata, kuliner, Kriya dan Fesyen kepada para peserta agar idenya dapat diimplementasikan berdasarkan. Dalam proses mentoring ini dilakukan dua tahap yaitu:
- Wawancara Online** dilakukan oleh 10 tim terpilih untuk melakukan wawancara langsung dengan pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores berdasarkan ide pada sektor masing-masing sehingga dapat menggali informasi langsung dari para pelaku industri di Labuan Bajo Flores.
 - Mentoring session.** Pembekalan peserta oleh para fasilitator profesional berupa Materi, Konsep bisnis plan, financial management dan cara menjalankan sebuah usaha.



- d. **Pitching:** setelah Ide yang telah dikurasi dan melakukan pendampingan, ke-10 Tim terbaik (Tim Srikandi, Kalanusa, Kertabumi Recycling Center, Ampiyang Lempu, Flobamorata, Eco Floresta, Comohook, Legenda, Srikandi dan Batares) kemudian dipresentasikan langsung depan juri-juri profesional di bidang Pariwisata, kuliner, Kriya dan Fesyen, hingga pada akhirnya memilih Top 3 The Best Idea sebagai pemenang. Selain itu ke 10 tim terbaik dari Ideathon #RinduLabuanBajo akan melanjutkan ke Proses Market Fit di Floratama Akademi.



2. Pembuatan Souvenir Promosi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Dalam mempromosikan destinasi wisata Labuan Bajo Flores, Badan pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores merepresentasikan destinasi pariwisata dan aktivitas ekraf Floratama melalui program pengadaan barang promosi souvenir yang terdiri dari:

- Coffee Set memakai specialty coffee dari Bajawa, Manggarai dan Ende (Juria, Yellow Catura, Sokoria)
- Tenun Hampers menggunakan packaging anyaman dari Flores Timur dan berisikan bucket hat, selendang dan gelang bertahan tenun khas dari Floratama
- T-shirt dan Tumbler yang merepresentasikan destinasi unggulan dan masing-masing kabupaten dalam zona koordinatif.



3. Branding Bandara Kelas II Komodo

Guna meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas pariwisata dan lainnya di Labuan Bajo di masa Pandemi Covid-19 dan dalam mempromosikan produk pariwisata di Labuan Bajo Flores melalui pemasangan wall sticker di Garbarata Bandara Komodo, pemasangan media promosi wall sticker, penempatan backdrop destinasi wisata dan



budaya, penempatan Landmark Kampanye #Rindulabuanbajo & Enchanting Labuan Bajo, penempatan signage arah dan peta travel map destinasi, penempatan rak display UMKM Labuan Bajo Flores, [penempatan frame banner promosi. Penempatan media promosi ini merupakan kolaborasi dengan UPBU Komodo untuk berintegrasi dalam upaya mempromosikan Labuan Bajo dan Flores keseluruhan.



1. Pembuatan Video Dokumentasi

Guna meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores serta memicu wisatawan untuk menambah *length of stay* (LOS) untuk melakukan kunjungan ke kabupaten lainnya di Flores, sehingga dibuatnya program pengambilan dokumentasi berbentuk 3 cinematic movies dan 360 video yang dilakukan di 6 Kabupaten di Flores (Manggarai Barat, Manggarai, Ngada, Nagekeo, Sikka, Flores Timur) dan nantinya akan dipromosikan melalui media sosial.



2. Kampanye #Rindulabuanbajo

Meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas lain di Labuan Bajo dengan mempromosikan video yang berisikan aktivitas dengan komunitas hingga berwisata di destinasi yang berada di Manggarai Barat. Selain itu dengan bantuan dari key opinion



leader/influencer untuk turut berpartisipasi mempromosikan tagar #indulabuanbajo dan tentunya akan ikut dipromosikan melalui Sosial media @bpqlbf dan kemenparekraf (@kemenparekraf, @pesonaid_travel dan @indtravel) berupa Instagram dan Youtube. Dari video yang dipromosikan telah menasar publik dengan total capaian sebanyak 15.414 views, 705 like, dan 104 komen.



Selling

1. Pameran EXOTIC NTT : Flores, Beyond Your Imagination

Pameran ini bertujuan untuk meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo dan Flores, dalam bentuk sebuah pameran yang merepresentasikan keindahan Labuan Bajo Flores dengan menyajikan promosi paket wisata, penjualan UMKM, musik khas NTT, fasilitas 360 video, atraksi penenun lokal serta mini talkshow.

Pameran ini juga berkolaborasi lintas instansi dengan Kemenkominfo, BI NTT, Telkom Indonesia dan Disparekraf Provinsi NTT.

Kegiatan Pameran Exotic NTT berlangsung selama tiga hari yaitu 15-17 Oktober 2021. BPQLBF memfasilitasi enam TA/TO dan 3 UMKM perwakilan serta penitipan barang dari 15 UMKM. Rata-rata kunjungan per hari mencapai 450/hari yang terdata, penjualan paket wisata selama 3 hari mendapatkan total 60 potential buyer, sedangkan omzet penjualan produk UMKM menghasilkan total Rp73.036.775.



2. Bali & Beyond Travel Fair (BBTF)

Meningkatkan awareness publik terhadap jenis aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores melalui event besar yang diselenggarakan di Indonesia yaitu *Bali & Beyond Travel Fair* (BBTF) salah satu event *travel fair* terbesar di Indonesia. BPOLBE memfasilitasi 5 TA/TO dan Labuan Bajo dan membawa beberapa produk UMKM Labuan Bajo untuk dipromosikan.





Untuk mengetahui daftar lokasi wisata yang masuk ke Bali dan
Bali Beyond, PT Garuda Indonesia, PT Garuda Pariwisata,
Garuda Air, dan Garuda Travel.

Untuk lebih jelasnya, kunjungi di link berikut ini: <https://www.garudaair.com>






Bali & Beyond Travel Fair

Pameran Pariwisata & Wisata Bali

9 JAN 2021 - 10 JAN 2021

@ Bali Nusa Dua Convention Center, Bali

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.garudaair.com atau hubungi www.garudaair.com

www.garudaair.com



Tentunya dari penjabaran kegiatan di atas merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh Direktorat Pemasaran untuk menstimulasi kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Selain program di atas, terdapat pula support atau dukungan kegiatan serta kolaborasi lainnya yang akan dijabarkan pada bagian Kinerja Lain.



3.2.2 Meningkatnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian Utama (Kinerja Spasial)	Capaian Pendukung (Kinerja Spasial)	Capaian Pendukung
1. Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah Investasi Pariwisata di Labuan Bajo Flores (US Dollar)	USD 3.000.000	USD 10.000.000 (Sudah MoU)	USD 7.600.000 (Investasi belum MoU)	USD 2,6 Miliar Investasi di DPSP Labuan Bajo
	Jumlah Usaha Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Usaha)	10 Unit Usaha	27 Unit Usaha	183 UMKM Terbina 8.149 SDM Terbina di 11 Kabupaten Koordinatif	134 Unit Usaha Hotel dan Restoran di DPSP Labuan Bajo

Sasaran strategis dalam “Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores” pada tahun 2021 diukur melalui dua indikator kinerja:

- INVESTASI** - Sasaran program yang pertama yaitu “Jumlah Investasi Pariwisata di Labuan Bajo Flores”, melampaui target yang telah ditetapkan dengan **capaian sebesar 333% senilai USD 10.000.000 atau IDR 150.000.000.000 dari target 2021 pada USD 3.000.000**. Keberhasilan dari capaian ini direpresentasikan melalui Data Realisasi Investasi dalam Kawasan otoritatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores berdasarkan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan Dusit International. Sebagai informasi pendukung, DPSP Labuan Bajo telah mencapai nilai investasi sebesar USD 2,6 Miliar di tahun 2021 untuk investasi PMA dan PMD di bidang pariwisata (hotel dan restoran).
- INDUSTRI / UNIT USAHA** - Sasaran program yang kedua yaitu “Jumlah Usaha Pariwisata di Labuan Bajo Flores” **melampaui target sebesar 270% yakni 27 Unit Usaha dari target 10 Unit Usaha** di tahun 2021. Direktorat Industri dan Kelembagaan turut **membina 183 UMKM dan 8.149 SDM** di 11 kabupaten wilayah koordinatif, juga fokus terhadap dukungan untuk desa penyangga lahan otorita dengan mendukung pembentukan unit usaha berbasis masyarakat. Sebagai informasi pendukung, DPSP Labuan Bajo memiliki 134 unit usaha hotel dan restoran di tahun 2021.



Divisi	Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Investasi	USD 1 Juta	USD 1 (Otorita) USD 1.585.662 (Koordinatif) Data Kurang Valid	USD 3 Juta	USD 16 Juta (MoU) USD 7,6 Juta (Bisnis) USD 2,6 Miliar (Lahan Baja)	USD 4 Juta	USD 8 Juta	USD 15 Juta
Pengembangan Bisnis	10 Unit Usaha	Data Kurang Valid	10 Unit Usaha	27 Unit Usaha	15 Unit Usaha	20 Unit Usaha	25 Unit Usaha

Pada tahun 2021, Direktorat Industri dan Kelembagaan mampu mencapai target investasi di lahan otorita dengan 1 Kesepakatan Kerja Sama untuk pembangunan *Family Resort* di Zona 1 meskipun administrasi lahan belum selesai, belum memiliki rencana bisnis lahan otorita, dan promosi investasi belum terlaksana. Sebagai perbandingan di tahun 2020, BPOLBF belum mampu mendapatkan investasi di lahan otorita. Pencapaian unit usaha di tahun 2021 lebih terukur dibandingkan pada tahun 2020, dengan target - target kegiatan yang mendukung penciptaan unit usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah otorita maupun koordinatif BPOLBF.

Realisasi Agenda Prioritas Direktorat Industri dan Kelembagaan dalam mencapai target setiap indikator kinerja didukung oleh beberapa program kerja yang terbagi dalam lima (5) outcome dalam kerangka kerja berikut:

Kerangka Kerja	Realisasi Agenda Prioritas
Outcome 1 Penguatan Tata Kelola, Kelembagaan, dan Stakeholder	Penguatan tata kelola, kelembagaan dan manajemen stakeholder di wilayah koordinatif BPOLBF melalui • 13 Forum Floratama (11 Kabupaten, Manajemen Sampah, dan Desa Wisata) • 11 MoU BPOLBF dengan Pemkab dan Pemprov • 11 Kelompok Kerja Percepatan Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif • Proses penyusunan Rencana Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di 11 Kabupaten (termasuk rencana investasi dan industri)



Kerangka Kerja	Realisasi Agenda Prioritas
	Proses penyusunan Integrated Tourism Master Plan (ITMP) dan Market and Demand Analysis (MADA) Labuan Bajo Flores
Outcome 2 Manajemen Investasi dan Kerja sama (Floratama Sustainable Investment)	USD 10.000.000 (sepuluh juta dollar US) di wilayah otorita - Perandatangani Memorandum Of Understanding (MoU) Antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan Dusit International untuk Family Resort di Zona 1 Lahan Otorita senilai IDR 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) atau USD 10 juta Realisasi tambahan di wilayah otorita dan koordinatif - Pendekatan investor mendatangkan inisiasi investasi di lahan otorita senilai USD 7,6 juta bersama Bobocabin dan JHCC. Namun inisiasi ini belum disahkan dalam MoU - Penyelenggaraan Forum Investasi (Road to G-20: Sustainable Tourism and Creative Economy Forum) mendatangkan inisiasi investasi di lahan otorita dan wilayah koordinatif seperti Rumah Coklat Ghaura (TBC) - Dukungan, komunikasi, koordinasi, kolaborasi, dan monitoring dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat (USD 2,6 Miliar di tahun 2021)
Outcome 3 Pengembangan Ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Floratama Creative Hub)	12 Unit Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Mengembangkan 12 Unit Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di wilayah koordinatif, melalui program inkubasi Pengusaha Floratama Academy dan program Floratama Creative Hub 6.127 total peserta, 120 lolos seleksi inkubasi - kini 20 tahap ide, 25 produk purwanupa, 40 siap dipasarkan, 35 sudah mendapatkan keuntungan (profit), 12 Unit Usaha terdapat dari Finalist Floratama Academy - Secara total 183 UMKM dan 8.149 SDM yang telah didampingi oleh Direktorat Industri dan Kelembagaan pada tahun 2021 2 Unit Usaha BLU BPOLBF - Made in Floratama (standarisasi jasa dan produk) - Floratama Digital Investment (akses pendanaan)
Outcome 4 Pengembangan BLU Otorita dan	2 Unit Usaha BLU BPOLBF - Pasar Floratama (akses market ekonomi kreatif) - Floratama Travel Pass (akses market pariwisata)



Kerangka Kerja	Realisasi Agenda Prioritas
Koordinatif	4 Unit Usaha Berbasis Masyarakat di Desa Penyangga Lahan Otorita 1. Unit Usaha Hidroponik Desa Golo Bilas 2. Unit Usaha Pengelolaan Sampah Desa Gorontalo (Kerja sama Astra Internasional dan Get Plastic) 3. Unit Usaha Pengelolaan Sampah Kelurahan Wae Kelambu 4. Unit Usaha Air Bersih Desa Batu Cermin
Outcome 5: Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	7 Unit Usaha Berbasis Masyarakat di Wilayah Koordinatif 1. Unit Usaha EcoPrint Desa Satarmese 2. Unit Usaha Desa Wisata Kuliner Koja Doi 3. Unit Usaha Desa Wisata Kuliner Bajo Pulo 4. Unit Usaha Naturalist Guide Desa Wisata Rinca, Papagarang, dan Komodo (Koperasi Serba Usaha) 5. Unit Usaha Koperasi Jasa Wisata (KMM)

Outcome 1: Peningkatan Tata Kelola, Kelembagaan dan Stakeholder

a. Keterlibatan Pentahelix (11 Kabupaten Koordinatif)

1. Forum Floratama di 11 Kabupaten koordinatif BPOLBF untuk membangun komunikasi, koordinasi dan kolaborasi pentahelix (pemerintah, masyarakat, media, non-profit, dan akademisi)
2. SK Kelompok Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di 11 Kabupaten koordinatif BPOLBF (berbasis Pentahelix)
3. Rencana Strategis & ITMP - Rencana Induk pariwisata dan ekonomi kreatif 25 tahun berdasarkan pengembangan kebijakan di 11 Kabupaten Koordinatif
4. MOU BPOLBF & PEMDA 11 Kabupaten koordinatif BPOLBF

b. Keterlibatan pentahelix

1. Target SPM 2 forum, telah mencapai 13 Forum + MOU + Polja + Renstra + ITMP
2. Membangun pondasi Forum Floratama (11 Kabupaten, 2 isi strategi - manajemen sampah dan desa wisata)
3. Perjanjian kerja sama + target SPM 1 kerja sama, telah mencapai 27 kerja sama



TEROBOSAN 2 - FORUM FLORATAMA

Untuk pengembangan kelembagaan, terobosan Direktorat Industri dan Kelembagaan di tahun 2021 adalah pengembangan **Forum Floratama** untuk mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang **berbasis pentahelix** (masyarakat, pemerintah, media, swasta, dan akademisi).

Forum Floratama telah melahirkan:

1. MoU kerja sama dengan Pemkab 11 Kabupaten
2. Kelompok Kerja (Pokja) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3. Rencana Strategis 11 Kabupaten
4. Dukungan terhadap Integrated Tourism Master Plan (ITMP) Labuan Bajo – Flores
5. Komunikasi, Kolaborasi, dan Koordinasi



Outcome 2: Manajemen Kerja sama dan Investasi



TEROBOSAN 4 - FLORAYAMA SUSTAINABLE INVESTMENT

Untuk mendukung investasi yang berkelanjutan, berdaya saing, dan memiliki dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

1. Capaian Investasi

USD 10 Juta (Lahan Otorita - MOU)

USD 7.6 Juta (Lahan Otorita - Inisiasi)

USD 2.6 Miliar (Labuan Bajo, Manggarai Barat)



2. Penandatanganan MoU Antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan Dusit International



Tanggal Pelaksanaan : 06 September 2021

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan ini dilaksanakan secara online via zoom meeting pada tanggal 06 September 2021 dengan adanya kerja sama dengan Dusit International juga dapat meningkatkan Amenitas Pariwisata di dalam kawasan Lahan Otorita Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Dusit International ingin bersinergi bersama dengan BPDLBF dengan menyiapkan 113 Kamar yang dibangun pada lahan seluas 8,6 Ha dengan konsep Family Resort Hotel bintang 4 untuk memenuhi kebutuhan kamar dalam mendukung kegiatan internasional KTT G20 di Labuan Bajo.

Kendala

1. Kegiatan belum bisa dilaksanakan secara tatap muka.
2. Kegiatan harusnya diawali dengan survey lokasi lahan terlebih dahulu, akibat pandemi COVID-19 dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang tidak memungkinkan untuk survey.

Mitigasi Risiko

1. Melakukan kegiatan secara daring.
2. Survey awal dilakukan dengan melihat dokumen lengkap dari



Masterplan lahan otorita BPOLBF

Rencana Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan pengurusan perijinan
2. Melakukan pembangunan fisik hotel

Sasaran program yang kedua yaitu "Jumlah Usaha Pariwisata di Labuan Bajo Flores". Sasaran program ini terus mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 270%. Keberhasilan dari capaian ini direpresentasikan melalui Data Realisasi dalam Kawasan Koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores berdasarkan program - program yang telah dilaksanakan sebagai berikut: Ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Floratama Academy Program; Pengembangan BLU Otoritatif dan Koordinatif - Pasar Floratama, Floratama Travel Pass, Made in Floratama, dan Floratama Digital Investment; dan Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Pendampingan usaha berbasis masyarakat/komunitas - BUMDES/Koperasi dengan total unit usaha sebanyak 27 Unit Usaha.

Outcome 3: Pengembangan Ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. SDM dan Kelembagaan

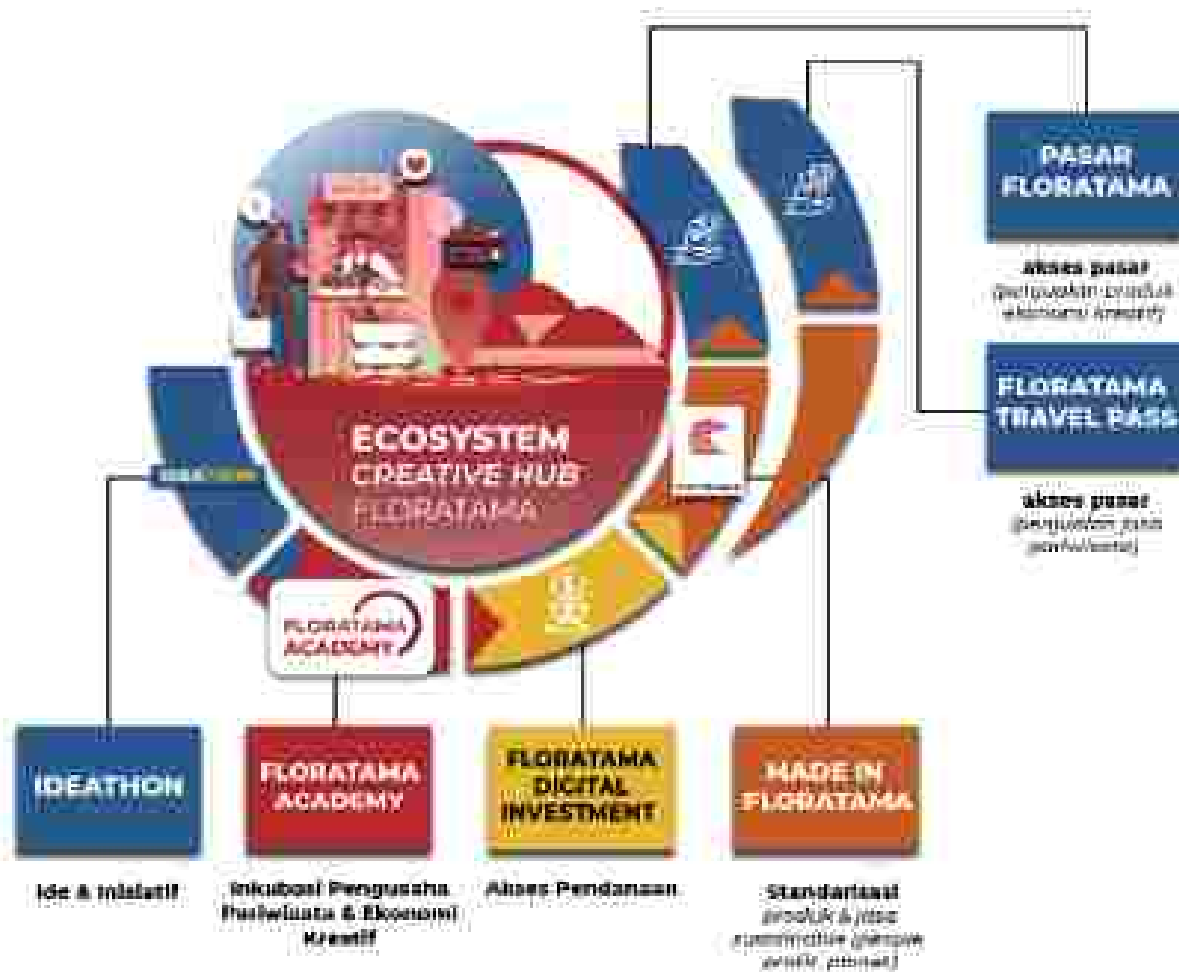
Floratama Human Capital

- a. **8.149 SDM** mendapatkan pendampingan dan pengembangan kapasitas (capacity building) oleh BPOLBF selama 2021
- b. **Floratama 1000 Sarjana** - Kerja sama dengan Kemendiknas/LPDP untuk mendorong beasiswa perguruan tinggi untuk masyarakat di Flores, Alor, Lembata, dan Bima
- c. **Floratama Vokasi** - Kerja sama dengan Kemenakertrans & Pemda untuk pengembangan LSP & sertifikasi profesi pariwisata & ekonomi kreatif

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melalui Direktorat Industri dan Kelembagaan selama kurun waktu 2021 sudah membangun pondasi serta menjalankan program-program terobosan yang berkelanjutan. Program terobosan di antaranya,

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melalui Direktorat Industri dan Kelembagaan selama kurun waktu 2021 sudah membangun pondasi serta menjalankan program-program terobosan yang berkelanjutan. Program terobosan di antaranya,

TEROBOSAN 1 - FLORATAMA CREATIVE HUB

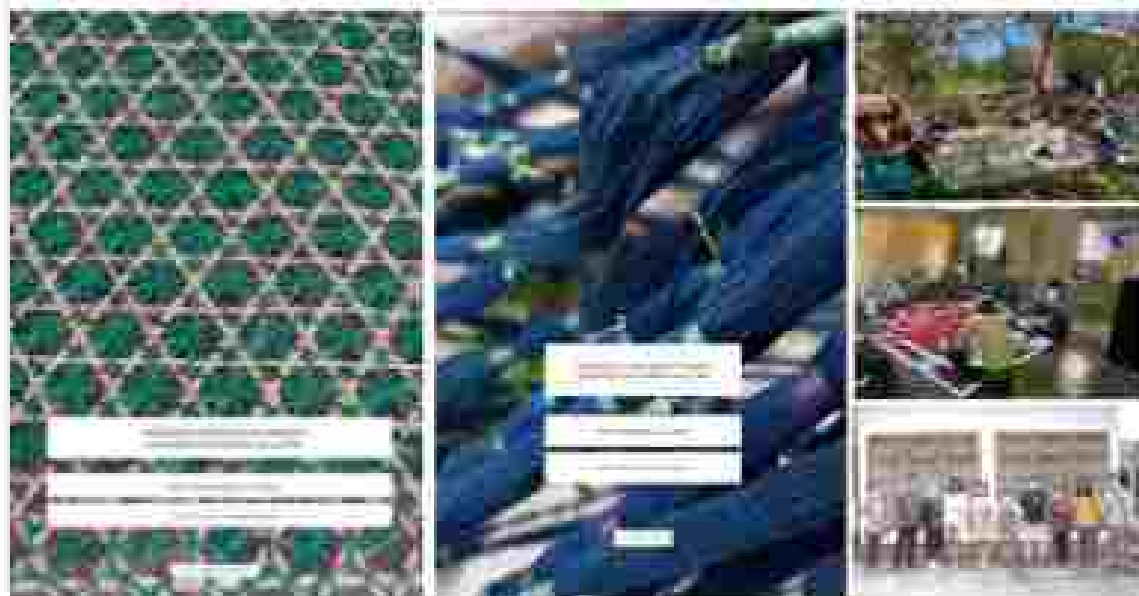


Untuk pertumbuhan industri, terobosan Direktorat Industri dan Kelembagaan sejak 2021 adalah pengembangan **Ekosistem Floratama Creative Hub** untuk menciptakan pergerakan ekonomi dan lapangan pekerjaan yang berbasis *people* (bermanfaat untuk masyarakat), *planet* (berdampak positif terhadap lingkungan), dan *profit* (mendapat keuntungan usaha) agar usaha - usaha UMKM di Floratama dapat bertumbuh secara berkelanjutan dan mampu berdaya saing. Ekosistem Floratama Creative Hub mencakup program:

- Floratama Academy**, inkubasi dan pendampingan pengusaha



b. **Made in Floratama**, standarisasi produk dan jasa





- c. **Floratama Digital Investment**, sarana untuk mendapatkan modal usaha

TEROBOSAN 3 - FLORATAMA HUMAN CAPITAL

Untuk pengembangan SDM dan Masyarakat, terobosan Direktorat Industri dan Kelembagaan di tahun 2021 adalah pengembangan **Floratama Human Capital** yang mencakup pengembangan 8.149 SDM dengan berbagai latar belakang dan tujuan.

- a. **Floratama Academy**, inkubasi dan pendampingan pengusaha

Untuk pengembangan SDM dan Masyarakat, terobosan Direktorat Industri dan Kelembagaan di tahun 2021 adalah pengembangan **Floratama Human Capital** yang mencakup pengembangan 8.149 SDM dengan berbagai latar belakang dan tujuan.

Tanggal Pelaksanaan : Juni - Oktober 2021

Deskripsi Kegiatan :

Floratama Academy Program merupakan rangkaian kegiatan dari Inkubasi Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Labuan Bajo Flores dengan jabaran kegiatan: Kick Off Webinar Series; Prototyping Stage; Business Scaling-Up Stage; Mentoring Stage; dan Boot Camp Stage. Rincian Capaian Realisasi Agenda Prioritas sebagai berikut

1. Mengadakan kegiatan Kick-Off Webinar Series sebanyak 4 kali dengan tema kewirausahaan parekras yang diminati 6.127 orang dari 34 provinsi di Indonesia dan Timor Leste
2. Menjalankan program inkubasi usaha parekras di Floratama selama 5 bulan yang diikuti oleh 120 peserta dari berbagai macam bidang usaha parekras
3. Terdapat 12 finalis dan 3 pemenang Floratama Academy Inkubasi Pengusaha
4. Membantu peningkatan kapasitas bisnis peserta Floratama Academy Inkubasi Pengusaha
5. Membantu akses pendanaan dan pasar bagi peserta Floratama Academy

Kendala

1. Rangkaian kegiatan sebagian besar dilakukan secara virtual dari kick-off webinar series hingga mentoring stage.



2. Kegiatan bootcamp mengundang para finalis 12 besar yang tersebar dari berbagai wilayah di Indonesia, situasi pandemi menyebabkan sulitnya penerbangan untuk ke Labuan Bajo,

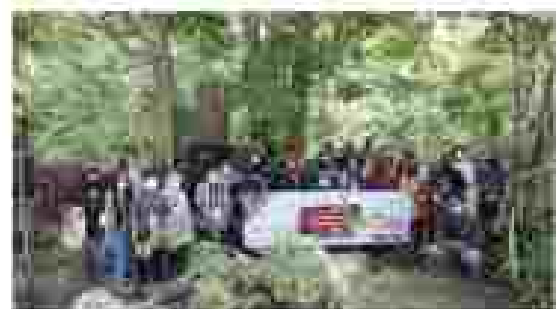
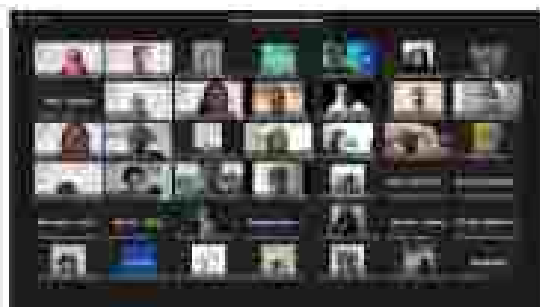
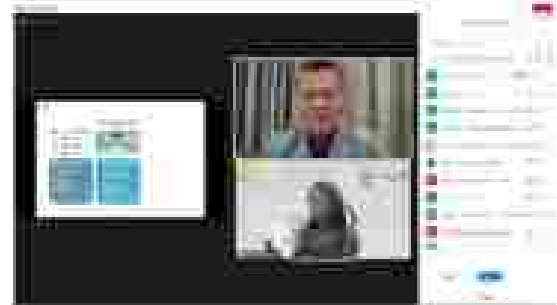
Mitigasi Risiko

1. Melakukan kegiatan secara daring
2. Penerbangan para finalis 12 besar yang tidak tersedia untuk dari dan ke Labuan Bajo, peserta difasilitasi penginapan di daerah transit

Rencana Tindak Lanjut

3. Pendampingan untuk memperoleh akses dana

Dokumentasi Kegiatan:





Outcome 4: Pengembangan BLU Otoritatif dan Koordinatif

Tanggal Pelaksanaan : Juli - November 2021

Deskripsi Kegiatan :

Pengembangan BLU Otoritatif dan Koordinatif merupakan program dalam bentuk Ekosistem Creative Hub Floratama dalam pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menciptakan 4 unit usaha: Pasar Floratama, Floratama Travel Pass, Made in Floratama, dan Floratama Digital Investment. Rincian Capaian Agenda Prioritas sebagai berikut:

1. Pasar Floratama

- a. Terciptanya sistem penjualan online (e-commerce) yakni website Pasar Floratama sebagai wadah pemasaran serta penjualan produk dan jasa pariwisata dan produk ekonomi kreatif untuk Flores, Alor, Lembata, dan Bima (Floratama)
- b. Memiliki katalog jasa pariwisata dan produk pariwisata ekonomi kreatif, yakni menampilkan seluruh UMKM 120 Unit Usaha Floratama Academy, pengembangan dan pendampingan Desa Wisata, serta UMKM, BUMDES dan Koperasi binaan BPOLBF.

2. Floratama Travel Pass

- a. Pengembangan Online Booking oleh Direktorat Destinasi sebagai landasan Floratama Travel Pass

3. Made in Floratama

- a. 1 Dokumen Pedoman Standarisasi Produk dan Produksi (Made in Floratama)
- b. 1 Pelatihan Tenun dan Kriya

4. Floratama Digital Investment

- a. Terciptanya laman web investasi BPOLBF yang dapat membantu calon investor mengetahui informasi investasi di Floratama serta akses pendanaan bagi UMKM perakerat secara P2P Lending / Crowdfunding
- b. Rencana kerja sama dengan Bank NTT untuk pendanaan bagi UMKM binaan BPOLBF di Floratama, kerja sama Bank Mandiri, BRI, BNI untuk sosialisasi akses pendanaan perbankan
- c. Rencana kerja sama dengan Pinjam Modal untuk akses pendanaan digital bagi pelaku usaha perakerat di Floratama

- d. Rencana kerja sama dengan LPOB KemerkopUKM untuk pemberian akses pendanaan

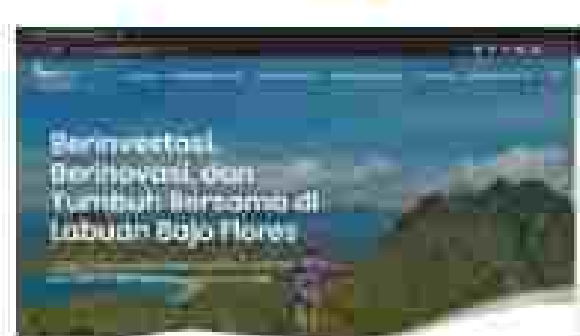
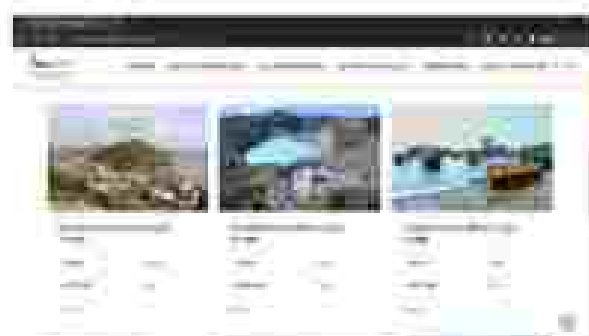
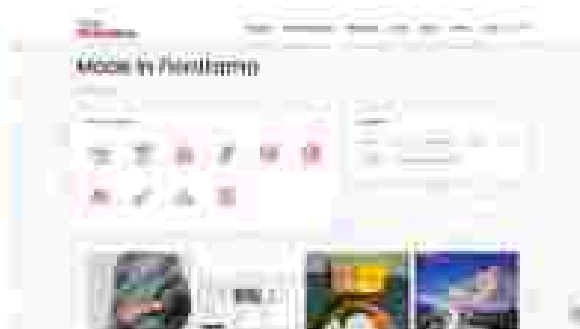
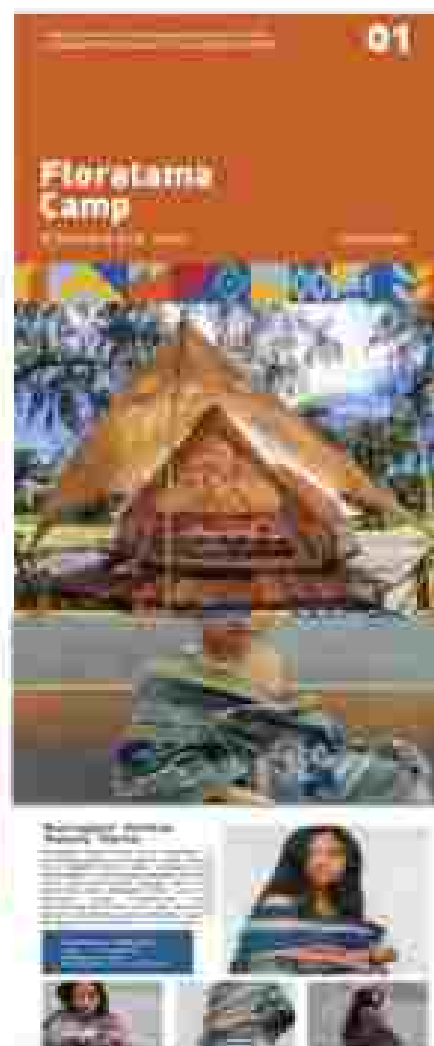
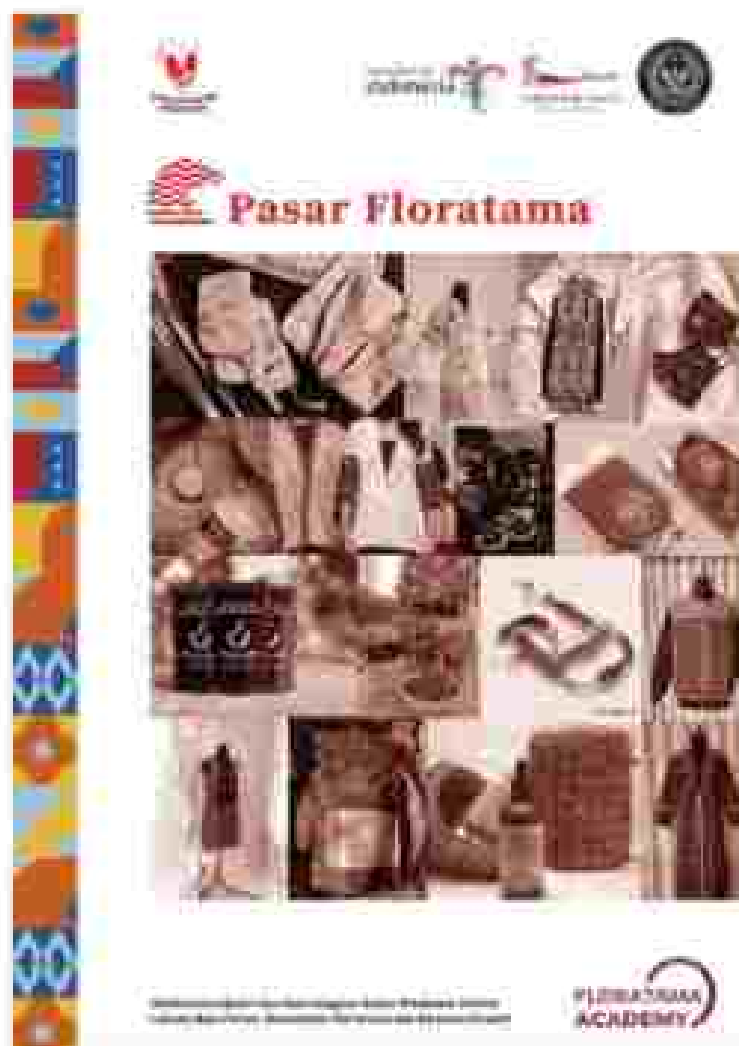
Bentuk dukungan tersebut tersebut adalah terbentuknya 4 Unit Usaha di 4 Desa Penyangga Lahan Otorita yaitu:

- Kelurahan Wae Kelambu : Unit Usaha Pengelolaan Sampah yang dikelola oleh Kelompok Masyarakat
- Desa Golo Bilas : Unit Usaha Budidaya Hidroponik yang dikelola oleh Kelompok Karang Taruna (SK Desa Golo Bilas)
- Desa Gorontalo : Unit Usaha Pengelolaan Sampah Plastik yang dikelola oleh BUMDES
- Desa Batu Cemin : Unit Usaha Air Bersih yg dikelola oleh Bumdes

BPOLBF juga menyepakati Perjanjian Kerja Sama / Nota Kesepahaman dengan Desa/Lurah Penyangga Lahan Otorita untuk menunjang Keberlanjutan Program pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Kawasan Otorita.

- a. **Pasar Floratama dan Floratama Travel Pass**, sarana pemasaran dan penjualan produk dan jasa secara *online* dan *offline*.







Outcome 5: Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tanggal Pelaksanaan : Juli - November 2021

Deskripsi Kegiatan :

Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan program dalam bentuk Pendampingan usaha berbasis masyarakat/komunitas - BUMDES/Koperasi yang menciptakan 11 unit usaha. Rincian Capaian Agenda Prioritas sebagai berikut:

- a. Desa Satar Mesa: Pelatihan Ecoprint dan Pengaplikasian Pada Busana untuk pengembangan unit usaha eco print (Ecosa)
- b. Desa Wisata Koja Doi & Bajo Pulo: Pelatihan dan Pendampingan Kuliner Seafood.



- c. Workshop Naturalist Guide Taman Nasional Komodo
- d. Kelurahan Wae Kelambu : Unit Usaha Pengelolaan Sampah yang dikelola oleh Kelompok Masyarakat
- e. Desa Golo Bilas : Unit Usaha Budidaya Hidroponik yang dikelola oleh Kelompok Karang Taruna (SK Desa Golo Bilas)
- f. Desa Gorontalo : Unit Usaha Pengelolaan Sampah Plastik yang dikelola oleh BUMDES
- g. Desa Batu Cermin : Unit Usaha Air Bersih yg dikelola oleh Bumdes
- h. Mengadakan Workshop Rencana Bisnis untuk Desa/Lurah Penyangga Lahan Otonta juga untuk unit – unit usaha Waste Manajemen serta Koperasi dan 2 UKM yang sudah diinkubasi melalui program mitra Sustour di Manggarai Barat.

Untuk Pengembangan Industri Pariwisata BPOLBF telah menghasilkan

- a. 30 Driver telah tersertifikasi driver manner
- b. 40 TOT Manajemen Destinasi
- c. 1 Pedoman Naturalist Guide, terbentuknya Produk Wisata yang menjadi landasan bagi para Naturalist Guide TNK dalam memberikan pelayanan
- d. 20 Naturalist Guide BTNK dari Desa Komodo, Rinca, dan Papagarang
- e. 61 Usaha Pariwisata (hotel, restoran, transportasi) yang sudah tersertifikasi CHSE di DPSP Labuan Bajo. Usaha lainnya tidak dapat memproses CHSE karena terkendala oleh kuota total 90 Sertifikasi di Provinsi NTT oleh Kemenparekraf
- f. Vaksinasi di Labuan Bajo dukungan IK

Untuk pengembangan Industri Ekonomi Kreatif di wilayah Koordinatif dan Otoritatif, BPOLBF telah menghasilkan beberapa hal, di antaranya:

- a. Terbentuknya Unit Usaha ECOSA (Ecoprint Saramese) yang beranggotakan 15 Orang, terdiri dari Penenun dan Penjahit;
- b. Terdapat kuliner khas yang menjadi andalan dari Desa Wisata tersebut. Pelaku Ekraf Kuliner yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 15 peserta di Koja Doi dan 20



Peserta di Bajo Pulo

- c. Terdapat Paket wisata yang dapat dipromosikan oleh Agent Tour dan Travel

Dokumentasi Kegiatan







Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores

*Tabel Realisasi Prioritas Kinerja TA 2021
Berkembangnya Fasilitas 3A Di Labuan Bajo Flores*

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021	
			Target	Realisasi (*November 2021)
3	Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores (Atraksi)	3	3
		Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)	3	3
		Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)	3	3
		Total	9	9

Sumber : Direktorat Destinasi BPOLBF 2021

Sampai dengan bulan November 2021 Direktorat Destinasi Pariwisata Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah sampai pada tahap penyelesaian capaian kinerja dalam mengembangkan Fasilitas Aksesibilitas, Amenitas dan Infrastruktur di Zona Otoritatif dan Koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melalui program yang telah di canangkan, baik melalui online maupun offline sebagai berikut:

A. Pengembangan Jumlah Atraksi Labuan Bajo Flores

- 1. Penataan Sarana Prasarana Travel Pattern Premium Labuan Bajo Flores, (Penyusunan Travel Map Tematik Wilayah Koordinatif : 30 Desa Wisata Wilayah Koordinatif BPOLBF)**

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Juli Tahun 2021

Deskripsi Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan Tour De Floratama dalam hal mengidentifikasi potensi Daya Tarik Wisata dengan menetapkan 30 Desa wisata di wilayah koordinatif BPOLBF Provinsi NTT dan NTB



Gambar 3.1 Map Desa Wisata Tematik Wilayah Koordinatif

Matriks 30 Desa Wisata 11 Kabupaten Wilayah Koordinatif BPOLBF

DATA TRAVEL PATTERN WILAYAH KOORDINATIF BPOLBF		
Kabupaten	Daya Tarik Wisata (TA 2020)	Desa Wisata (TA 2021)
Bima Regency	1. Lariti Beach 2. Wera Snake Island	1. Sari Village 2. Bajo Pulo Village
Komodo National Park	1. Loha Liang 2. Pink Beach 3. Kalong Island 4. Manta Point 5. Padar Island 6. Loha buaya	1. Pasir Panjang Village 2. Papagarang Village 3. Golo Bilas Village 4. Gorontalo Village 5. Rangko Village 6. Galang Village 7. Loha Village
West Manggarai Regency	1. Komodo Airport 2. Waringin Park 3. Mirror Rock Cave 4. Rangko Cave	1. Golo Bilas Village 2. Gorontalo Village 3. Rangko Village 4. Galang Village 5. Loha Village
Manggarai Regency	1. Wae-obo Village 2. Lingko Lodok 3. Liang Bua	1. Liang Bua Village 2. Todo Village 3. Wae Rebo Village
East Manggarai Regency	1. Rana Tonjang Laka 2. Love Hill, Nanga Lok	1. Colol Village 2. Golo Lohi Village
Ngada Regency	1. Riung 17 Island Marine Park	1. Gurusina Village



DATA TRAVEL PATTERN WILAYAH KOORDINATIF BPOLBF		
Kabupaten	Daya Tarik Wisata (TA 2020)	Desa Wisata (TA 2021)
	2. Inerie Mountain 3. Jerebu'u Village	2. Tololela Village
Nagekeo Regency	1. Kawa Traditonal Village 2. Nusa Kinde 3. Etu Traditional Boxing	1. Rajoreja Village 2. Kawa Village
Ende Regency	1. Bung Karno Exile House 2. Kelimutu National Park	1. Nggela Village 2. Detusoko Village
Sikka Regency	1. Maria The Mother Of All Nations 2. Koja Doi Island 3. Maumere Bay	1. Nita Village 2. Koja Doi Village
East Flores Regency	1. Fatima Praying Hill 2. Semana Sanre Larantuka	1. Lewokluok Village 2. Lama Helan Village
Lembata Regency	1. Lamalera Whale Catching 2. Ile Barutara, Ile Lewotolok & Ile Werun Mountains	1. Lolong Village 2. Bean Village
Alor Regency	1. Sebanjar 2. Pantar Marine Park 3. Takpala Traditional Park	1. Takpala Village 2. Matalafang Village

Sumber: Dokumen BPOLBF 2021

2. Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas untuk Monitoring Carrying Capacity dan Visitor Management di Taman Nasional Komodo Monitoring Sarang Bertelur Penyu

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Maret Tahun 2021

Maksud dari Kegiatan ini adalah sebagai Pelatihan bagi Pelaku Wisata minat Khusus atau yang memiliki tujuan **Pariwisata berbasis Pendidikan (Eco Edu Tourism)**.

Rangkaian pelatihan ini terdiri dari serangkaian kegiatan antara lain:

- Pelatihan dasar pengetahuan ekologi Penyu;
- Pelatihan metode dan pengenalan alat pemantau sarang bertelur;



- c. Pelatihan teknis pencarian sarang penyu;
- d. Pelatihan pembongkaran sarang bertelur Penyu;
- e. Pelatihan prosedur pengambilan telur penyu;
- f. Pelatihan teknis dan praktek lapangan pengukuran telur penyu;
- g. Pelatihan dasar analisis data;
- h. Pelatihan penangkaran Telur Penyu.



Gambar 3.2 Kegiatan Monitoring Sarang Penyu



Beberapa tahapan yang dilalui saat melakukan monitoring penyu antara lain:

- a. Pemantauan Penyu dari jarak jauh dan tanpa penerangan;
- b. Mencari sarang Penyu dengan menggunakan alat bantu;
- c. Penghitungan telur dan Pengukuran telur;
- d. Menganalisis Vegetasi sekitar sarang;
- e. Klasifikasi Jenis Telur;
- f. Relokasi Telur

Ada dua jenis penyu yang terdapat di Pulau Lengah yaitu, Penyu sisik dan Penyu hijau. Cara membedakan Jenis penyu adalah ukuran telur Penyu. Apabila ukuran telur cenderung kecil, maka dipastikan merupakan Penyu sisik, apabila ukuran telur lebih besar, maka dipastikan merupakan Penyu Hijau. Sistem monitoring menggunakan sistem jalar. Adapun waktu diselenggarakannya kegiatan tersebut dimulai pada Pukul 21.00 – 05.00 dan dilakukan secara bergantian. Kegiatan Monitoring dilaksanakan selama 7 hari dan Tanggal 25 – 31 Maret 2021 bertempat di Loh Wau (Pulau Komodo).

1. Penyusunan Rencana Aksi Desa Wisata

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Juni - Juli Tahun 2021

Maksud dari kegiatan penyusunan rencana aksi pengembangan desa wisata adalah sebagai tindak lanjut masterplan desa wisata dan sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengimplementasikan pengembangan pariwisata. Tujuannya adalah memberikan panduan dan arahan dalam menyusun kebijakan, program dan kegiatan dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring-evaluasi yang selaras dengan kebijakan untuk desa wisata di Taman Nasional Komodo, tersusunnya strategi implementasi pengembangan desa wisata dengan mengintegrasikan perlindungan sumberdaya alam, pendidikan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, dan mempercepat melibatkan peran para pelaku yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata.

Berikut ini merupakan hasil identifikasi potensi daya tarik wisata kawasan 3 Desa wisata yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Komodo :



Matriks Atraksi Wisata 3 Desa Wisata Kawasan TN Komodo

Desa wisata Komodo	1. Jalur Trekking Kiling Modo
	2. Pembuatan Terasi Udang
	3. Wisata Camping Pulau Lasa
	4. Animal Pop Komodo
	5. Tarian Arugele
	6. Pencak Silat
	7. Literasi Sejarah Dan Story Telling Suku Modo
	8. Sunset View Pulau Kalong
	9. Wisata Snorkeling Pulau Lasa
	10. Melihat Dugong Dan Lumba-lumba
	11. Memancing
	12. Agrowisata Perkebunan
	13. Kuliner Tradisional Khas Desa Komodo
	14. Membuat Miniatur Kapal Phinisi
	15. Mencari Kerang
	16. Membuat Tumbler Bamboo
	17. Pahatan Kayu Patung Komodo
Desa Wisata pasir Panjang	1. Bukit Panorama Selat Molo
	2. Bukit Kalong Dan Gua Kalong
	3. Seni Tari Manca Bajo
	4. Pulau Kalong
	5. Batu Balok
	6. Pulau Strawberry
Desa wisata papagarang	1. Pulau Maang
	2. Tarian Manca Bajo
	3. Bukit Santal (Busan)
	4. Pulau Siaba
	5. Wisata Mangrove

B. Pengembangan Jumlah Aksesibilitas dan Infrastruktur Labuan Bajo Flores

1. Basic Design Infrastruktur Lahan Otorita

Pelaksanaan Kegiatan: Mei - Tahun 2021

Maksud kegiatan ini adalah menyusun dokumen Penyiapan Sarana Infrastruktur Dasar Lahan Otorita (Basic Design Infrastruktur Lahan Otorita) Kawasan Otorita BPOLBF sebagai acuan/ pedoman dalam perancangan dan pelaksanaan tahapan pembangunan kawasan otorita BPOLBF. Dengan Basic Design diharapkan adanya pedoman yang jelas dalam pembangunan infrastruktur dan pembangunan kawasan secara umum yang mengkomodir berbagai elemen-elemen masyarakat, institusi/kebijakan pemerintah



daerah, berdasarkan kultur, filosofi, potensi, karakter kawasan, serta dapat menciptakan konsep kawasan yang mempunyai nilai lebih maju kedepan.

Lokasi kegiatan ini berada di Kawasan Otorita BPOLBF dengan luas ± 400 Ha yang utamanya merupakan area penggunaan lainnya Kawasan Hutan.

Gambar 3.3 Lokasi Kawasan Pengembangan



Sumber : Dokumen BPOLBF, 2021

Lingkup Materi :

Penyusunan Basic Design ini tidak tertiatas pada penyusunan Desain Lanskap Tanah, Prasarana Utilitas Umum, Fasilitas Pariwisata, dan bangunan penunjang yang juga mencakup geometrik jalan, jembatan, Infrastruktur drainase, irigasi (jika diperlukan), Jaringan air bersih, Air kotor, Sanitasi, Mekanikal, Infrastruktur Parkir, Infrastruktur Listrik, Jaringan Telekomunikasi, Utilitas dan fasilitas pariwisata serta penunjangnya.

diharapkan dengan disusunnya Laporan Akhir ini, dapat bermanfaat bagi Stakeholder yang dijadikan sebagai acuan terkait pengembangan lahan otorita BPOLBF di Labuan Bajo demi kemajuan masyarakat sekitar, bangsa dan negara.



2. Kegiatan Tata Batas Tukar Menukar Kawasan Hutan Zona Otoritatif

Pelaksanaan Kegiatan: Juli - November Tahun 2021

Hasil penataan batas Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan Nggorang Bowosie untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

1. Titik ikat penataan batas Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan Nggorang Bowosie untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur diukur dengan menggunakan alat ukur GPS Geodetic merk CHC series i50 dengan nomor seri 3212404 dan CHC series X91 dengan nomor seri 960187, 961684, dan 961623, sebagai berikut:
 - Titik ikat (X3) berada pada Titik *Bench Mark* (BM) di sekitar Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan Nggorang Bowosie yang diyakini kebenaran posisi dan kedudukannya di lapangan dengan nilai koordinat X= 818289,974 m dan Y= 9057857,612 m pada sistem proyeksi UTM zona 50S.
2. Titik awal penataan batas Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan Nggorang Bowosie untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur diukur menggunakan alat ukur GPS Geodetic merk CHC series i50 dengan nomor seri 3212404 dan CHC series X91 dengan nomor seri 960187, 961684, dan 961623, sebagai berikut:
 - Titik awal penataan batas di lapangan adalah titik B/LBF.113, untuk menentukan titik awal (B/LBF.113) pengukuran diikatkan ke titik *Bench Mark* (BM). Pengikatan dari titik *Bench Mark* (BM) ke titik B/LBF.113 memiliki nilai Azimuth sebesar 213° 05' 52,91" dengan jarak 224,638 meter dan koordinat X: 818167,305 m Y: 9057669,425 m pada sistem proyeksi UTM zona 50S.
3. Titik akhir penataan batas Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan Nggorang Bowosie untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur diukur menggunakan alat ukur GPS Geodetic merk CHC series i50 dengan nomor seri 3212404 dan CHC series X91 dengan nomor seri 960187, 961684, dan 961623, sebagai berikut:
 - Titik akhir penataan batas di lapangan adalah titik B/LBF.114 dengan nilai koordinat X: 818168,296 m Y: 9057695,147 m pada sistem proyeksi



UTM zona 50S yang terletak pada Kawasan Hutan.

4. Luas areal yang diputuskan sebagaimana Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.889/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Persetujuan Prinsip Tukar Menukar Kawasan Hutan untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Otorita Labuan Bajo Flores berupa Kawasan Hutan Produksi Tetap seluas $\pm 135,22$ ha di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, berdasarkan hasil penataan batas yang sudah dilaksanakan seluas 1.329.061,479 m² (132,91 ha) dan panjang batas 5.772.996 meter.
5. Tanda batas yang dibuat dan dipasang di lapangan terdiri dari :
 - a. Pal batas dari beton bertulang besi berbentuk balok dengan ukuran 10 cm x 10 cm dan panjang 130 cm ditanam sedalam 60 cm dan muncul di atas permukaan tanah 70 cm. Sudah dipasang sebanyak 68 buah dari titik B/LBF.43 sampai dengan B/LBF.113. Untuk lebih lengkapnya rincian koordinat dapat dilihat pada lampiran daftar koordinat pada akhir laporan ini.
 - b. Tugu batas yang terbuat dari beton bertulang besi berbentuk balok dengan ukuran 40 cm x 40 cm dan panjang 130 cm ditanam sedalam 75 cm dan muncul di atas permukaan tanah 75 cm dan dicat berwarna putih dengan tulisan "TUGU BATAS AREAL TUKAR MENUKAR KAWASAN HUTAN NGGORANG BOWOSE". Sudah dipasang pada titik B/LBF.63 dan B/LBF.67.
 - c. Seng/papan pengumuman dengan ukuran 20 x 30 centimeter bertuliskan "KAWASAN HUTAN NGGORANG BOWOSE BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJU FLORES" sebanyak 1 buah.

3. Pemetaan Rencana Jalan Lingkar Luar Labuan Bajo Pendukung Kawasan

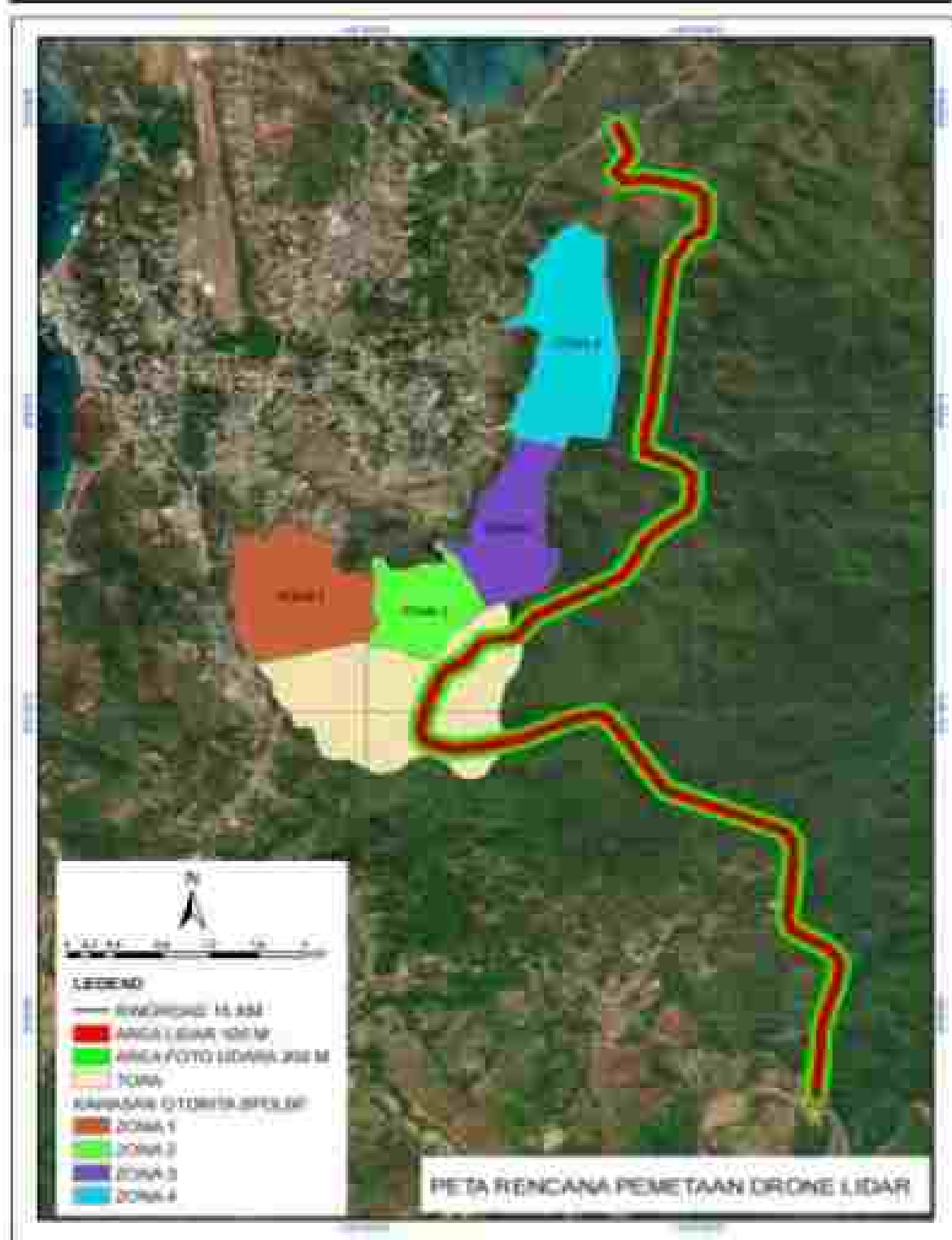
Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Juni - Juli Tahun 2021

Lokasi kegiatan ini berada di Kawasan Hutan Nggorang Bowose dengan panjang perioraan sekitar 15 km. Fokus studi berada pada skala kawasan, yang artinya pemetaan tidak hanya pada lebar jalan yang direncanakan namun juga melihat area buffering di kiri kanan rencana jalan hingga 100 meter kiri dan 100 meter kanannya. Kondisi eksisting pada saat ini berupa hutan yang ditumbuhi tanaman dan pepohonan bar namun memungkinkan diakses melalui berjalan kaki.

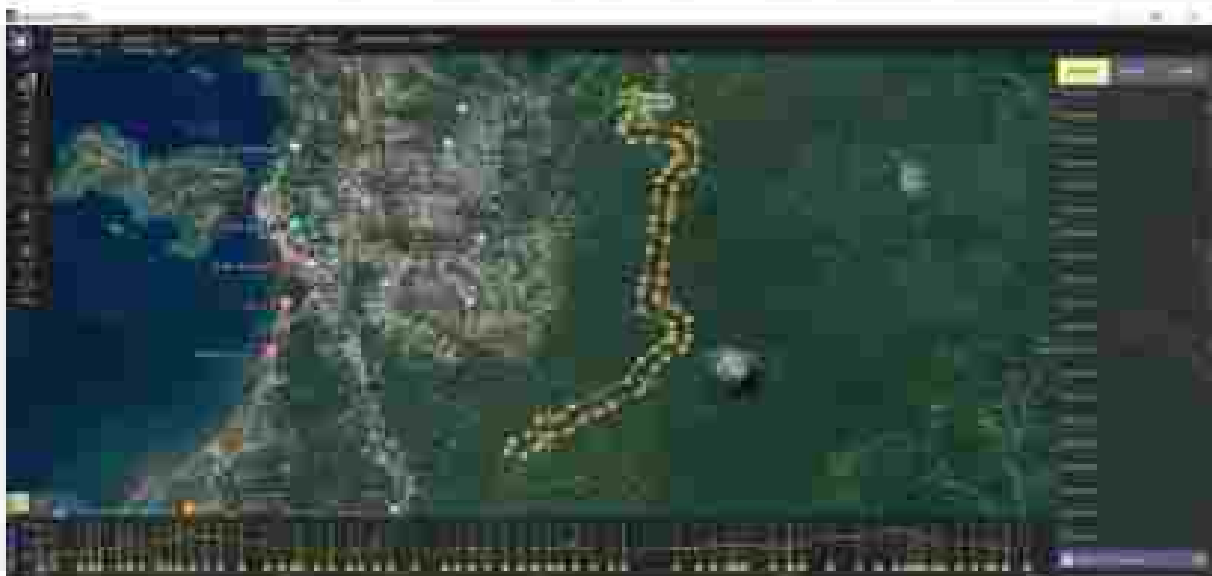
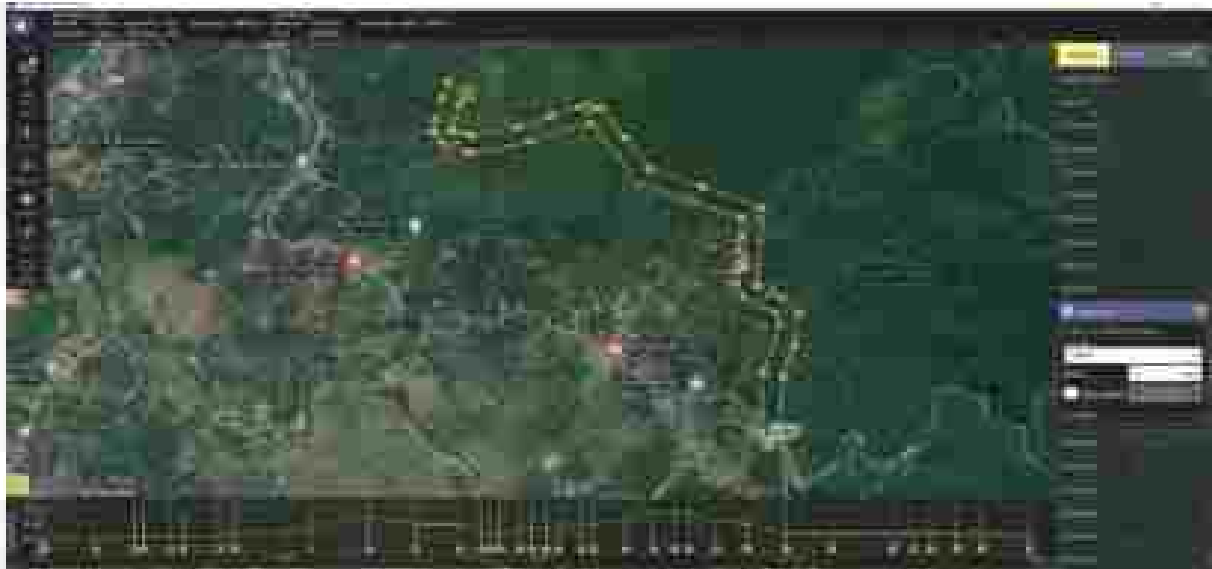
Gambar 3.4 Peta Rencana Flight Plan



PT. CETRA DIECONA
ENGINEERING CONSULTANTS



Gambar 3.5 Peta Rencana Flight Plan



Maksud kegiatan ini adalah menyusun dokumen Pemetaan Rencana Jalan Lingkar Luar Labuan Bajo Pendukung Kawasan Otorita BPOLBF. Diharapkan produk/keuaran yang dihasilkan penyedia jasa konsultasi pemetaan dapat memberikan data dan informasi spasial berbasis GIS untuk rencana jalan yang akan mendukung pengembangan kawasan otorita BPOLBF. Sedangkan tujuan dan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan peta foto udara (orthophoto) resolusi tinggi, serta peta hasil akuisisi lidar yang sekurang-kurangnya bisa menggambarkan informasi topografi yang detail.

Pelaksanaan Pemetaan Rencana Jalan Lingkar Luar Labuan Bajo Pendukung Kawasan Otorita BPOLBF dengan Tersusunnya Peta, Data Lidar, Maupun Foto Udara Rencana Jalan Lingkar Luar Labuan Bajo yang Mendukung Pengembangan Kawasan Otorita BPOLBF.

Lingkup pekerjaan utama adalah survei pemetaan foto udara dan lidar yang meliputi:



- Persiapan pekerjaan meliputi persiapan administrasi, teknis, mobilisasi dan demobilisasi peralatan, perijinan terbang dan segala perijinan lainnya yang seluruhnya merupakan tanggung jawab mitra pelaksana.
- Akuisisi data foto udara dan foto lidar dengan cakupan area untuk Lidar 50 meter kiri dan 50 meter kanan, untuk foto udara 100 meter kiri dan 100 meter dikannya garis perencanaan jalan lingkaran luar Labuan Bajo.
- Pengolahan data Lidar
- Pengolahan data foto udara
- Pelaporan dan Pelatihan (transfer pengetahuan) akan hasil pemetaan.

C. Pengembangan Jumlah Amenitas Labuan Bajo Flores

- Dukungan Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo (Fasilitasi Digitalisasi Pendaftaran Kunjungan Wisatawan di Kawasan Taman Nasional Komodo dalam Rangka Mendukung Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores)**

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Juli - November Tahun 2021

Gambar pengembangan Sistem Registrasi Online dan Via WhatsApp Robot



Kolaborasi antar Stakeholder: BTKM, Pemda, Pengunjung, Asosiasi Pariwisata (Tour Agent/Tour Operator), dan SPQUM

Pengembangan:

- Sistem Bersama
- Sistem Registrasi
- Sistem Monitoring

Konservasi Bersama:

- Reef Check

Nomor WhatsApp Registrasi Online
 +62 811-3223-3542



Now, you can self register, easier!

Simply go to <https://labujanbajoflores.com> or scan QR code below.



Sumber : Dokumen RPO-DE, 2021.

List of Your Agent / Tour Operator

Agent and Tour Operator that have already signed up with the Labuan Bajo Flores Government.

All of you should pay attention to the agent and tour operator that have already signed up with the Labuan Bajo Flores Government.



For more info, please contact us.

Healthcare & Emergency Services in Labuan Bajo

Emergency

Phone: 781 1 112 (Emergency)
Fax: 781 1 112 (Emergency)
Email: 781 1 112 (Emergency)
Website: 781 1 112 (Emergency)

Hospital

Phone: 781 1 112 (Hospital)
Fax: 781 1 112 (Hospital)
Email: 781 1 112 (Hospital)
Website: 781 1 112 (Hospital)

Agent

Phone: 781 1 112 (Agent)
Fax: 781 1 112 (Agent)
Email: 781 1 112 (Agent)
Website: 781 1 112 (Agent)

Other

Phone: 781 1 112 (Other)
Fax: 781 1 112 (Other)
Email: 781 1 112 (Other)
Website: 781 1 112 (Other)

Pengembangan Sistem Registrasi Online Pariwisata Labuan Bajo Flores dan Via WhatsApp Robot guna mengakomodir fitur-fitur mulai dari registrasi kunjungan sampai konfirmasi kedatangan berwisata kawasan Labuan Bajo dan Flores. Sehingga tujuan yang diinginkan seperti mempermudah akses para pengunjung ke destinasi wisata, khususnya di Labuan Bajo. Sistem digital ini menjadi salah satu cara agar bisa mengatur jumlah pengunjung dan menata pola perjalanan wisatawan agar menghindari kerumunan dalam antisipasi dan menjalankan protokol kesehatan ditengah kondisi pandemic Covid-19 ini, sistem ini juga akan mendata seluruh identitas dan men-tracking riwayat perjalanan pengunjung.

2. Penyusunan DED Rest Area/Anjungan Cerdas Flores Overland Labuan Bajo Flores.

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Juni - Juli Tahun 2021.

Salah satu strategi berdasarkan kajian sebelumnya yaitu menghadirkan wisata minat khusus bernuansa road trip dari Labuan Bajo –Larantuka yang lebih dikenal dengan istilah Overland Flores. Overland Flores saat ini belum memiliki desain rute terpadu dengan titik istirahat tertentu (Rest Area). Sehingga untuk mewujudkan pembangunan Rest Area maka perlu dokumen rencana detail suatu dokumen perencanaan yang akan menjadi acuan pembangunan Rest Area. Wilayah yang mencakup lingkup kegiatan di antaranya



terdapat di **Kabupaten Ngada** dan **Kabupaten Ende**. Lokasi Pekerjaan terletak di 2 titik lokasi percontohan Rest Area Flores Overland yang terdapat di Pulau Flores

Amenitas DED Rest Area Flores Overland

Rest Area almere	1. Bangunan Gerbang 2. Bangunan Bengkel dan Mess Staf 3. Bangunan Restoran 4. Bangunan TIC-Souvenir-BPO Pemda-Klinik 5. Bangunan Serba Guna dan Toilet 6. Gazebo 7. Pertashop 8. Camping Ground 9. Lahan Parkir
Rest area neamuri	1. Ruang Pengelola Pertashop 2. Ruang Service 3. Toilet 4. Sirkulasi 5. Tangga 6. Mini Market 7. Ruang Serbaguna 8. Area tempat makan – bar – dapur – ATM 9. Lahan parkir

Sumber : Dokumen BPOLBF, 2021

3. Fasilitas Penyusunan Dokumen Perencanaan Museum Lamafa Lembata

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Agustus - September Tahun 2021

Maksud kegiatan Perencanaan Teknis Pembangunan Museum Lamafa Lembata ini adalah mendapatkan desain perancangan museum yang dapat mengakomodir kebutuhan fungsi, sebagai berikut :

- a. Fungsi sebagai ikon kabupaten Lembata
- b. Fungsi penunjang dari Kawasan wisata Bukit Cinta dan
- c. Fungsi historis dari Kabupaten Lembata

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar dapat menghasilkan Detail Teknis Perencanaan dan Perancangan Museum Lamafa Lembata sebagai acuan bagi pelaksana konstruksi dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi



Matriks Amenitas Museum Lamafa Lembata

Visualisasi Desain Tiga Dimensi	1. Amphitheatre digunakan untuk sarana edukasi dan pemutaran video / film dokumenter. Terdapat juga akses sekunder menuju bagian bawah dari area bukit Tugu Pledang. 2. Ruang pameran dilihat dari arah amphitheatre yang memperlihatkan area entrance dan toko souvenir. 3. Perspektif interior yang memperlihatkan area pameran. Terdapat ramp yang berfungsi sebagai galeri foto proses perburuan ikan paus, sarana melihat tulang ikan paus lebih dekat dan juga sebagai tempat untuk menikmati view di sekitar Museum.
Konten Museum	1. Tulang Paus Utuh 2. Peralatan Perburuan dan Pengolahan Paus 3. Spermaceti / Whale Oil 4. Foto dan Video Perburuan dan Pengolahan Paus 5. Kain Tenun Lembata 6. Kerajinan Tangan

3.2.3 Terwujudnya Layanan Pengawasan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya layanan pengawasan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores :	Indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (skala likert : 1-4)	3

Capaian strategis sasaran program "Terwujudnya Layanan Pengawasan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores" diukur melalui indikator kinerja sasaran program "Indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores".

Sasaran program ini terus mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar



Dokumentasi Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores,





3.3 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Per 31 Des 2021)

No	Direktorat	Pagu	Realisasi Fiskal	%	Realisasi Pembayaran	%
1.	Direktorat Destinasi Pariwisata	15.797.980.000	15.591.095.174	100%	15.591.095.174	98,69%
2.	Direktorat Pemasaran Pariwisata	4.919.451.000	4.918.361.441	100%	4.918.361.441	99,98%
3.	Direktorat Industri dan Kelembagaan	6.640.076.000	6.637.395.964	100%	6.637.395.964	99,96%
4.	Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik	24.876.706.000	24.055.171.505	100%	24.055.171.505	96,70%
JUMLAH		52.234.213.000	51.202.024.084	100%	51.202.024.084	98,02%

Realisasi Anggaran Per Divisi BPOLBF (Per 31 Des 2021)

No	Direktorat	Divisi	Pagu	Realisasi Pembayaran	%
1.	Direktorat Destinasi Pariwisata	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata	3.912.489.000	3.799.933.749	97,12%
		Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur	11.885.491.000	11.791.161.425	99,21%
2.	Direktorat Pemasaran Pariwisata	Divisi Pemasaran Pariwisata Nusantara	4.919.451.000	4.918.361.441	99,98%

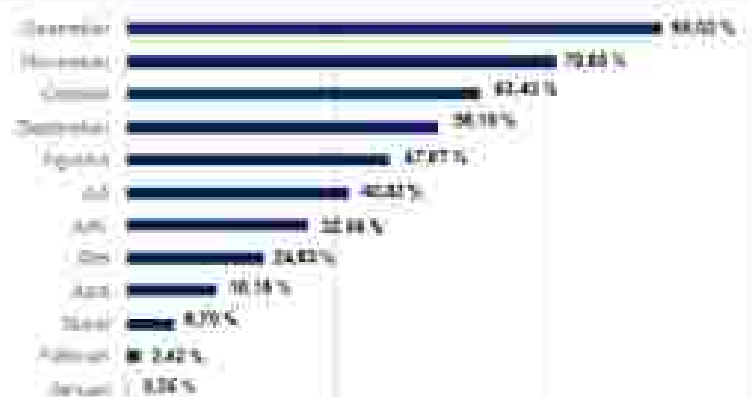


No	Direktorat	Divisi	Pagu	Realisasi Pembayaran	%
3.	Direktorat Industri dan Kelembagaan	Divisi Investasi Pariwisata	3.339.544.000	3.339.539.343	100,00%
		Divisi Pengembangan Bisnis dan Pariwisata	3.300.532.000	3.297.856.621	99,92%

Realisasi Daya Serap Anggaran BPOLBF Januari – 31 Desember 2021



Persentase Realisasi Daya Serap Anggaran BPOLBF Januari – 31 Desember 2021



Realisasi Daya Serap Anggaran BPOLBF 31 Desember 2021



3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Pemasaran

	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Mampu mencapai target kinerja dengan SDM yang terbatas (posisi 2 Kepala Divisi - Kepala Divisi Pemasaran Nusantara dan Kepala Divisi Pemasaran Mancanegara - hingga saat ini masih kosong); yang sebelumnya terdiri dari 1 orang Direktur dan 3 orang staff, hingga pada bulan Agustus bertambah menjadi 1 orang Direktur dan 8 orang staff. Dengan SDM terbatas, Direktorat Pemasaran mampu menyelesaikan kurang lebih 20 kegiatan sepanjang tahun 2021.	Memiliki hambatan dalam manajemen dan komunikasi - <i>perlu adanya tata kelola dan SOP organisasi.</i>
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu mencapai target kinerja meskipun mengalami pemotongan anggaran/refocusing anggaran beberapa kali, dengan total 20 kegiatan, dan realisasi anggaran sebesar 4.916.361.441 atau 99,9% dari pagu anggaran 4.919.451.000. Sisa anggaran sebesar: 1.089.559.	- Akibat terjadinya pemotongan anggaran beberapa rencana pelaksanaan kegiatan harus ditadakh serta pengurangan alokasi anggaran pada beberapa pelaksanaan kegiatan berdampak pada <i>output</i> . - Mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan perlu ditingkatkan untuk menjaga akuntabilitas - <i>perlu adanya SOP.</i>
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Direktorat Pemasaran memanfaatkan Google Drive serta aplikasi Google lainnya sebagai tempat penyimpanan data dan dokumen sehingga mempermudah koordinasi serta efisiensi waktu dalam proses administrasi. Selain itu optimalisasi teknologi dan	Adanya perubahan aplikasi ke Microsoft Teams untuk administrasi dan koordinasi tim, maka dibutuhkan waktu untuk beradaptasi.



	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
	Informasi juga dimanfaatkan untuk: • Perencanaan dan promosi konten pariwisata dan ekonomi kreatif melalui digital. • Pembuatan video promosi untuk promosi digital.	
Memaksimalkan Program Kerja	Untuk memaksimalkan program kerja, Direktorat Pemasaran membentuk 2 <i>flagship</i> program yang berefek jangka panjang yaitu: • Program Ideathon • Pameran Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Selain itu dalam melaksanakan program kerja, Direktorat Pemasaran berkolaborasi dengan unsur pentahelix sehingga program terlaksana secara maksimal dan target kinerja masing-masing tercapai. Beberapa mitra kolaborasi: • Kemenparekraf • Kominfo • Telkom Indonesia • Bank Indonesia • Bank BPD NTT • Disparekraf Provinsi NTT • Penyelenggara event di wilayah Floratama • Pelaku UMKM ekonomi kreatif • Pelaku pariwisata	- Akibat terjadinya pemotongan anggaran beberapa rencana pelaksanaan kegiatan harus ditiadakan. - Konsep pelaksanaan kegiatan selama masa pandemi seringkali mengalami perubahan konsep dan serta tanggal pelaksanaan dengan mengikuti kebijakan pemerintah terkait dengan pembatasan pergerakan. - Koordinasi lintas instansi terkadang masih belum maksimal dikarenakan adanya kebijakan oleh masing-masing instansi.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Industri dan Kelembagaan

	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya	Mampu melampaui target kinerja	Memiliki hambatan dalam manajemen dan komunikasi -



	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Manusia	dengan SDM yang terbatas: • Tidak ada 2 Kepala Divisi yakni Kepala Divisi Investasi dan Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • 1 Staff Keuangan baru bergabung di bulan Oktober 2021 • Memiliki sistem pengelolaan SDM dan pengukuran kinerja melalui outcome, perjanjian kinerja, dan penerapan peraturan SDM • Menerapkan Tata Kelola Kememparekras (Nota Dinas, Jam Kerja, dll) untuk mengelola administrasi Direktorat	tata kelola dan SDP organisasi serta komunikasi pimpinan belum maksimal.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu melampaui target kinerja dengan anggaran yang terpotong sebesar 63% (pada bulan Agustus 2021 karena realokasi) dari IDR 17,8 Miliar menjadi IDR 6,6 Miliar	1. Lelang Rencana Bisnis dibatalkan (IDR 4,6 M) tidak memiliki penawaran kerja sama ke investor, sehingga tidak bisa mendorong lebih banyak investasi di lahan otorita 2. Administrasi keuangan perlu ditingkatkan, sehingga pencairan dan pelaporan tidak terkendala. Sejak Oktober 2021 sudah memiliki Staf Khusus Keuangan Direktorat Industri dan Kelembagaan agar fokus dalam mengelola administrasi keuangan.
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Mendorong optimalisasi teknologi dan informasi melalui: • Manajemen pekerjaan	



	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
	Direktorat menggunakan Google (Email, Drive, Calendar, Meets, dll) • Menciptakan Floratama Digital Investment (sistem P2P lending/crowdfunding online) sebagai unit usaha BLU BPQLBF • Pengembangan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis digital.	
Memaksimalkan Program Kerja	1. Membentuk 4 Program Terobosan (Membentuk pondasi dengan dampak jangka panjang) • Floratama Creative Hub (Floratama Academy, Floratama Digital Investment, Made in Floratama, Pasar Floratama) • Floratama Human Capital • Forum Floratama • Floratama Sustainable Investment 2. Kolaborasi pentabelix melalui Forum Floratama dan Antar Kementerian/Lembaga - dalam pelaksanaan program dengan koordinasi dan juga pembagian kebutuhan anggaran sehingga program terlaksana secara maksimal dan target kinerja masing-masing tercapai. • Deputi Industri dan Investasi, Kemenparekraf • Deputi Fasilitas Promosi Investasi, BKPM	Status BPQLBF belum menjadi BLU di tahun 2021, sehingga belum bisa merubah program terobosan menjadi unit usaha.



	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
	- D1, D2, D3, D4, D7 Kemenparekraf - Pemerintah 11 Kabupaten dan Provinsi NTT	

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Destinasi Pariwisata

	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Mampu mencapai target kinerja dengan SDM yang terbatas meskipun tidak ada 1 Kepala Divisi yakni Kepala Divisi Ameritas dan Daya Tarik Wisata yang baru saja resign pada bulan Agustus 2021 dengan program yang cukup banyak (27 Program Kegiatan)	Memiliki hambatan dalam manajemen dan komunikasi - <i>tata kelola dan SOP organisasi</i>
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu mencapai target kinerja meskipun beberapa kali terjadi pemotongan anggaran / Refocussing Anggaran	Administrasi dan laporan keuangan perlu ditingkatkan, sehingga pencapaian dan pelaporan tidak terkendala
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Selain pekerjaan melalui gdrive, Direktorat Destinasi juga mendukung optimalisasi teknologi dan informasi melalui: Manajemen pekerjaan Direktorat menggunakan Microsoft 365 (Email, Onedrive, Teams, Calender, dan Meeting Online)	Evidence-evidence kegiatan direktorat perlu di arapkan dalam satu sistem



Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat KUKP

Divisi Umum	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	• Terpenuhi pengisian jabatan Direktur • Terpenuhinya perekrutan Staff BPOLBF • Posisi staff sesuai dengan kebutuhan masing – masing direktorat	Ada beberapa posisi jabatan Kepala Divisi belum terisi yakni : • Kepala Divisi Investasi • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Kepala Divisi Pemasaran Nusantara • Kepala Divisi Pemasaran Mancanegara • Kepala Divisi Amenitas Daya Tarik Wisata
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Realisasi mencapai 95,98%	Gaji untuk 5 (lima) orang kepala divisi yang belum terisi tidak terserap
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Manajemen pekerjaan melalui gDrive dan Whatsapp	Perlu meningkatkan optimalisasi Teknologi & Informasi

Divisi Keuangan	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Tertaksananya Proses Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran dan Layanan Manajemen Keuangan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Koordinasi yang masih kurang efektif, sehingga rencana program dan rencana anggaran sering berubah-ubah.
Efisiensi Sumber Daya	Realisasi mencapai 99,89%	Tidak terserapnya anggaran sejumlah Rp. 1.362.511



Divisi Keuangan	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Keuangan		
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Pencatatan pelaporan keuangan berbasis aplikasi seperti SAKTI, SAS, SAIBA dan DIGIPAY	Perlu meningkatkan optimalisasi Teknologi & Informasi

Divisi Komunikasi Publik	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Terselenggaranya kegiatan diseminasi informasi melalui berbagai konten publikasi yang disalurkan melalui instrumen media (own media, paid media, maupun forum offline media).	Belum maksimalnya pemanfaatan akses informasi baik digital maupun non digital yang berdampak pada meratanya persebaran informasi yang dipublikasikan oleh BPOLBF.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Realisasi mencapai 99,79 %	Tidak terserapnya anggaran sejumlah Rp. 2.474.483
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Manajemen pekerjaan melalui gDrive dan Whatsapp	Terbatasnya peralatan dan kehadiran para staf baru yang masih proses adaptasi, mengingat keterampilan menulis adalah keahlian khusus.



3.5 Kinerja Lain-lain

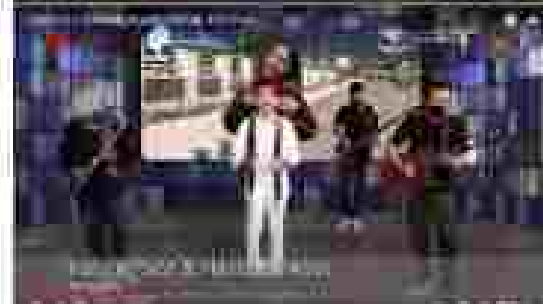
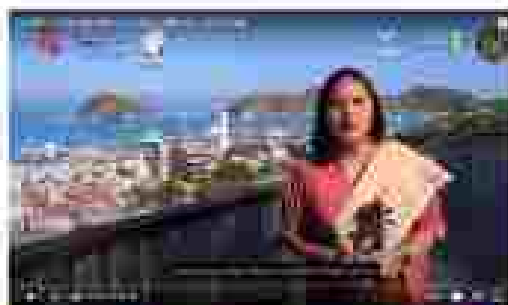
Direktorat Pemasaran

Selain hasil program prioritas, terdapat kegiatan yang bersifat pendukung dengan maksud mendorong promosi pariwisata dan pemulihan perekonomian pasca COVID-19 seperti :

a. Flores The Singing Island

Mempromosikan destinasi yang ada di Flores selama masa pandemi dengan menonjolkan budaya bernyanyi orang-orang Flores agar semakin kuat dan memicu tiap kabupaten untuk unjuk kebolehan dalam bernyanyi di destinasi wisata terbaik tiap kabupaten sehingga menjadi stimulus dalam mendorong kegiatan event maupun kunjungan wisatawan dan minat wisata terhadap wisata budaya dan kesenian di Flores dan keseluruhan NTT.

Adapun festival ini akan ditayangkan secara virtual dan ditayangkan secara simultan melalui saluran Youtube BPOLBF, Kemenparekraf dan Nestornation dengan capaian 91.416 views, 5.500 like, dan 823 Komentar.



b. Bangga Buatan Indonesia Flobamora

Kegiatan Bangga Buatan Indonesia yang diselenggarakan di Puncak Waringin, Labuan Bajo bertujuan untuk merepresentasikan budaya dan keseluruhan produk UMKM yang ada di Nusa Tenggara Timur dengan melibatkan banyak instansi seperti Kemenkominfo, Kemenparekraf, Kemenkomarves, BI NTT, Bank NTT, Telkom Indonesia, Telkomsel, Pemkab Manggarai Barat, dan UMKM yang berasal dari keseluruhan Nusa Tenggara Timur serta binaan dari BPOLBF, Telkom dan Bank Indonesia.



UMKM Terlibat : 30 UMKM NTT

Total penjualan : Rp163.779.900



c. **Animal Pop Komodo Goes To Jakarta**

Animal Pop Komodo merupakan hasil program Akselerasi Kemenparekraf bidang seni pertunjukan sebagai upaya untuk mendorong kreativitas dan daya tarik wisata tambahan di Labuan Bajo Flores. Kegiatan ini dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 27 mei sampai 1 juni 2021

Kegiatan ini memberangkatkan 15 penari dari akselerasi dan juga melibatkan enam pelaku UMKM lokal asal Labuan Bajo Flores di antaranya De Morn Coffee, Cuing Labuan Bajo, Bajo Bloom, New Eden Moringa, Muku Cookies, dan Labora. Pelaku UMKM dan penari lokal melakukan *showcase product* dan *performance* di M-Bloc dan MRT MH Thamrin yang turut dihadiri oleh Bapak Sandiaga Salahudin Uno (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia).

Selain itu, Pelaku UMKM Labuan Bajo Flores melakukan kunjungan ke M-Bloc dan beberapa industri ekonomi kreatif di Jakarta dengan tujuan untuk belajar terkait dengan strategi pemasaran dan manajemen dalam pengelolaan UMKM.



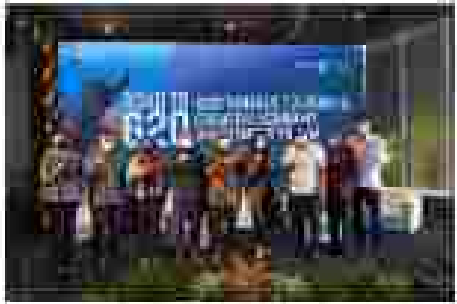
Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memperkenalkan produk pariwisata lokal berupa atraksi budaya/pertunjukan, paket wisata tematik, serta produk kreatif di Labuan Bajo Flores serta meningkatkan awareness publik terhadap pariwisata Labuan Bajo Flores di Era Pandemi Covid-19. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan Animal pop Komodo Goes to Jakarta yaitu jumlah penjualan UMKM sebanyak 18.000.000.





Direktorat Industri dan Kelembagaan

Direktorat Industri dan Kelembagaan mencapai kinerja lain sesuai isu strategis dan arahan pimpinan:

ISU STRATEGIS	CAPAIAN
Pengembangan Investasi 	- Teloh mencapai USD 10 Juta (MOU), USD 7,6 (Inisiasi); memonitor dan mendukung investasi USD 2,6 Miliar di Labuan Bajo, Manggarai Barat - Membangun pondasi Floratama Sustainable Investment
Pengembangan Industri Parekraf & Creative Hub 	- Teloh mendukung 183 UMKM di wilayah koordinatif dalam bentuk inkubasi, pendampingan, peningkatan kapasitas, fasilitas UMKM - Membangun pondasi Floratama Creative Hub - Floratama Academy (pendampingan pelaku usaha parekraf), Floratama Digital Investment (akses pendanaan), Made in Floratama (standarisasi jasa dan produk parekraf), Pasar Floratama (akses pasar)
Pengembangan SDM Parekraf 	- Target SPM 300 SDM, teloh mencapai 8.149 SDM - Membangun pondasi Floratama Human Capital
Keterlibatan Pentahelix Koordinatif	- Target SPM 2 forum, teloh mencapai 13 Forum + MOU + Pokja + Renstra + ITMP - Membangun pondasi Forum Floratama (11 Kabupaten, 2 isu strategis - manajemen



(sampah dan desa wisata)

- Perjanjian kerja sama - target SPM 1 kerja sama, telah mencapai 27 kerja sama

Penanganan Sampah



- Forum Floratama Waste Management
- Kerja sama penanganan sampah di Desa Gorontalo (ASTRA) dan Kelurahan Wae Kelambu

Pengembangan Desa Wisata &



CBT

- Membangun pondasi Industri dan Kelembagaan Desa Wisata Koordinatif (15 desa wisata)
- Piloting berbagai pendampingan Desa Wisata (Kerja Sama Pelaku Industri HPI/ASITA/Akusika - Desa Wisata Koja Doi, Bajo Pulo; Kerja Sama Pentahelix Lahan Otorita - Desa Golo Bilas, Gorontalo, Wae Kelambu dan Batu Germin; Kerja Sama Wilayah Pariwisata Strategis BTNK Papagarang / Rinca / Komodo; Pelibatan Perangkat Desa & Kabupaten - 6 Desa Wisata di Ende)
- Forum Floratama Desa Wisata (Piloting di Ende dengan 6 Desa)

Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) - CHSE dan Vaksinasi



- Mendorong 100% CHSE dan Vaksinasi di Labuan Bajo (koordinasi dengan D3 dan D4)
- Progress CHSE 70% (93 Usaha Terdaftar, 65 Bersertifikasi CHSE) kendala di kuota sertifikasi habis



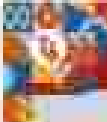
Direktorat Destinasi Pariwisata

Direktorat Destinasi Pariwisata mencapai kinerja lain sesuai isu strategis dan arahan pimpinan. Selain hasil program prioritas, terdapat kegiatan yang bersifat pendukung dengan maksud mendorong pengembangan 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) pariwisata dan pemulihan perekonomian pasca COVID-19 seperti :

- Dukungan Vaksinasi
- Dukungan Proses Perubahan Status Taman Wisata Alam Untuk Kawasan Toffu Kota Lambo
- Kerja sama bersama yayasan terumbu rupa dalam rangka Rencana Penanaman Dan Retorasi Terumbu Karang di Labuan Bajo
- Kerja sama bersama Jasa Raharja dan Jasa Raharja Putra terkait Jaminan Asuransi

Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik

Divisi Keuangan



**Kegiatan
Divisi Keuangan**

Gambaran Umum

Selanjutnya, Aplikasi keuangan di Lingkungan BPKUP bertujuan untuk mendukung pemahaman terkait aplikasi keuangan pemerintah yang terdiri dari aplikasi anggaran, pembayaran, pelaporan, monitoring dan evaluasi, pengadaan barang dan jasa, pajak dan persediaan. Serta diharapkan dengan diintegrasikan kegiatan ini para peserta dapat mengimplementasikannya ke dalam pekerjaan

Output

- Jumlah 10 peserta offline (tools and meeting 3 hari)
- Dokumen laporan kegiatan

Anggaran

- Rp483.154.614

Pelaksanaan

- 08 - 10 April 2021
- di Hotel Prana Yogyakarta



Divisi Umum

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Divisi Umum memiliki dua strategi besar, yaitu:

1. **Strategi Pemenuhan SDM** dengan output berupa Terpenuhiya SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, untuk mencapainya, strategi yang digunakan adalah:
 - a. Perekrutan SDM
 - b. Peningkatan Kapasitas SDM
 - c. Melakukan Bimtek bagi para Security (Petugas Keamanan Kantor)
2. **Strategi Umum dan Operasional** dengan output berupa Tersedianya kantor, Terlaksananya kelancaran mobilitas SPOLBE, dan Tersedianya rumah dinas direksi. Untuk mencapainya, strategi yang digunakan adalah:
 - a. Pengadaan/Penyewaan Gedung kantor
 - b. Pemeliharaan dan Operasional Kantor
 - c. Tersedianya Kendaraan Operasional sesuai spesifikasi dan kegunaannya berupa Mobil dan kapal
 - d. Pengadaan/Penyewaan Rumah Dinas





Target

Pengenalan dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Fungsi dan Peran BPOLBF Melalui berbagai konten publikasi yang mengait informasi terkait berbagai program kerja dan pencapaian BPOLBF kepada masyarakat, sehingga meningkatkan pemahaman publik terhadap fungsi dan peran BPOLBF sebagai institusi pemerintah (Ministry of Law and Human Rights).	Memperkuat Citra Kelambagaan Amalgam program kerja BPOLBF sepanjang tahun 2021 dari semua Direktorat di BPOLBF (Demasi, Edukatif & Kolaborasi), Penguatan dan selanjut program yang melibatkan Direktur Utama BPOLBF sebagai keyperson BPOLBF di berbagai media untuk memperkuat citra BPOLBF di mata publik.
---	--

Strategi & Capaian

01 Pengelolaan Media Sosial BPOLBF Adanya program konten digital dengan berbagai platform digital media sosial BPOLBF dan berbagai pencapaian lainnya. Website BPOLBF @bpolfb Instagram BPOLBF Facebook BPOLBF Twitter BPOLBF	02 Media Partner Adanya program konten digital dengan berbagai platform digital media sosial BPOLBF dan berbagai pencapaian lainnya. Antara lain: Kompas The Jakarta Post The Jakarta Globe	03 Forum Komunikasi Media Adanya program konten digital dengan berbagai platform digital media sosial BPOLBF dan berbagai pencapaian lainnya. Adanya program konten digital dengan berbagai platform digital media sosial BPOLBF dan berbagai pencapaian lainnya.	04 Monitoring dan Evaluasi Adanya program konten digital dengan berbagai platform digital media sosial BPOLBF dan berbagai pencapaian lainnya. Adanya program konten digital dengan berbagai platform digital media sosial BPOLBF dan berbagai pencapaian lainnya.
--	--	--	---

Strategi 1 Pengelolaan Media Sosial BPOLBF

Melakukan diseminasi informasi dengan memanfaatkan Platform Digital Media Sosial BPOLBF dan sekaligus menjalankan fungsi PPID



Produksi Konten Media Sosial Januari - Desember 2021



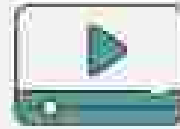
122

**Siaran
Pers**



333

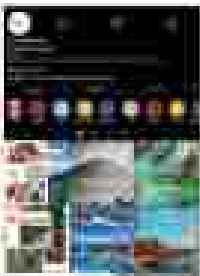
**Info-
grafis**



3

**Video
Animasi**

Pengelolaan Media Sosial BPOLBF



**Pengelolaan Akun
Instagram**
[@bpolf](#)



**Pengelolaan Akun
Page Facebook**
[BPOLBF \(Bupati Pangreh\)](#)



**Pengelolaan
Website**
[www.bupati-pangreh.go.id](#)

Pengelolaan Media Sosial BPOLBF



**Pengelolaan Akun
Instagram**
[@bpolf](#)



**Pengelolaan Akun
Page Facebook**
[BPOLBF \(Bupati Pangreh\)](#)



**Pengelolaan
Website**
[www.bupati-pangreh.go.id](#)



Membangun kerja sama dengan media nasional & lokal dalam rangka menaikkan dan memperkuat citra SPOLBF di tengah masyarakat.





Strategi 3

Forum Komunikasi Media

Dilakukan dengan melaksanakan Media Gathering yang mengundang 30 Jurnalis dari 11 Kabupaten Koordinatif BPOLBF dan melibatkan Media dalam Forum Floratama yang melibatkan Pentahelix 11 Kabupaten Floratama.



Strategi 4

Monitoring & Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program kerja Divisi Komunikasi Publik melaksanakan Survey Kepuasan Publik.





3.6 Evaluasi Internal

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam rangka mengemban tugas dan fungsinya sebagaimana telah tercantum dalam peraturan presiden nomor 32 Tahun 2018 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Labuan Bajo Flores dan Peraturan Menteri Nomor 07 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah melaksanakan koordinasi, fasilitasi, dan sinkronisasi melalui segenap program/kegiatan yang mencakupi wilayah koordinatif dan otoritatif yakni Flores, Alor, Lembata, dan Kabupaten Bima (Floaratama).

Adapun penilaian terhadap kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tahun anggaran 2021 yakni sebagai berikut:

1. Belum memiliki ketentuan internal tentang penetapan honorarium jasa konsultasi di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dan perlu mempertimbangkan kewajaran harga
2. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan keuangan atas pelaksanaan kegiatan belum efektif dan efisien
3. Kurangnya sarana dan prasarana pengarsipan berkas di lingkungan badan pelaksana otorita labuan bajo flores
4. Administrasi pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan belum efektif dan efisien
5. Media publikasi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores belum terintegrasi secara maksimal
6. Penerapan Standar Pelayanan Publik Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores belum efektif dan efisien
7. BPOLBF telah menetapkan kelompok kerja PPID dan Standar Pelayanan Publik melalui Surat Keputusan Nomor 016/SK/PL/DIRUT/BPOLBF/X/2021 tentang Standar Pelayanan Publik di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. BPOLBF belum mensosialisasikan standar pelayanan publik kepada masyarakat secara intens dan berkala.

Adapun untuk evaluasi internal yang dilakukan pada masing-masing direktorat, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Evaluasi Internal Direktorat Pemasaran



- Posisi kepala divisi dalam Direktorat Pemasaran perlu segera diisi sehingga beban kerja dan tanggung jawab dapat terdistribusi lebih baik. Selain itu, SOP untuk tata kelola dan manajemen organisasi perlu diaplikasikan lebih baik sehingga kualitas kinerja staff bisa lebih baik.
- Internal Direktorat Pemasaran membutuhkan pendampingan dari Kemenparekraf atau pihak lain dalam melakukan penyelenggaraan event dan pameran, aktivitas promosi, sosialisasi dalam pendudukan event bagi pelaku/penyelenggara dan market scale-up bagi produk-produk ekonomi kreatif.

Evaluasi Internal Direktorat Industri dan Kelembagaan

- Struktur Direktorat Industri dan Kelembagaan belum sempurna, telah beroperasi tanpa Kepala Divisi Investasi dan Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, serta posisi staf yang kosong menyebabkan beban pekerjaan terhadap staf terlalu tinggi. Analisa kemampuan dan kepribadian perlu menjadi pertimbangan utama dalam proses perekrutan SDM di BPOLBF. Pada tahun 2021 Divisi Umum telah membantu dengan proses perekrutan baru yang berbasis evaluasi tes, serta mendorong proses evaluasi kinerja pegawai yang adil dan sesuai peraturan Kemenparekraf. Dengan harapan proses penyempurnaan sistem kepegawalan dapat berlanjut di tahun 2022.
- Tata kelola organisasi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores belum mengacu kepada standar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, telah menyebabkan kondisi bekerja yang kurang kondusif dengan berbagai persoalan komunikasi, koordinasi, administrasi dan non-administrasi, terutama antar pimpinan.
- Lelang kajian dan penyusunan rencana bisnis dan skema investasi yang batal pada tahun 2021 perlu menjadi prioritas di tahun 2022, agar Divisi Investasi bisa mempercepat proses kerja sama dengan investor (terutama yang masih inisiasi dan belum sampai MoU karena menunggu kepastian skema investasi) serta pihak lain untuk membangun lahan otorita BPOLBF di tahun 2022.
- Sinkronisasi dan koordinasi program Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan program Kedeputan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif seperti pengembangan kebijakan ITMP Labuan Bajo Flores (bersama D1); proses pengembangan Badan Layanan Umum (BLU) (bersama D3); penyusunan IPRD dan pelaksanaan Forum Investasi (bersama D4); serta kerja sama standarisasi ekonomi kreatif (bersama D7) telah terjalin dengan baik pada tahun 2021, namun dapat ditingkatkan lagi di tahun 2022 agar dapat mencapai target - target makro pemerintah.
- Dengan keterbatasan anggaran (hanya 37,37% dari total anggaran IDR 17.754.650.000 pada awal tahun 2021 menjadi IDR 6.640.076.000 pada bulan Agustus 2021) Direktorat Industri dan Kelembagaan mampu melampaui semua target - target IKU Renstra Kemenparekraf dan SPM BLU BPOLBF. Namun, dengan anggaran dan struktur SDM yang ideal, Direktorat Industri dan Kelembagaan, dapat mencapai impact (dampak) lebih besar yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

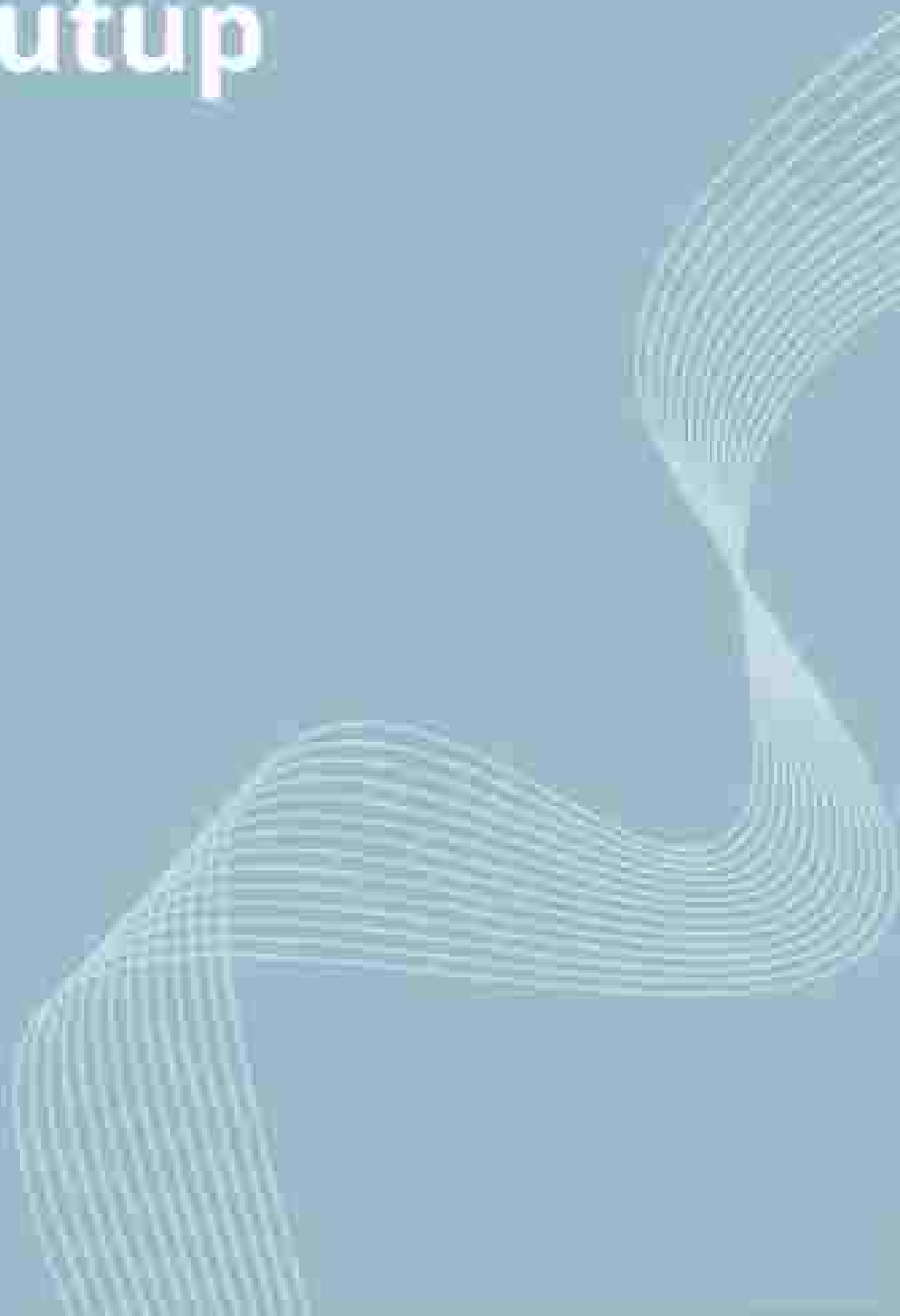
Evaluasi Internal Direktorat Destinasi Pariwisata :

- Direktorat Destinasi Pariwisata dalam melaksanakan tugas dan fungsinya



Bab 4

Penutup





Bab 4

Penutup

Dari capaian tahun 2021, beberapa langkah penting sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan performansi Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas perencanaan program/kegiatan dan anggaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19 maupun pemulihan sehingga pencapaian target kinerja program/kegiatan dan anggaran dapat lebih efektif, optimal, dan tepat sasaran.
- b. Membantu mensosialisasikan penerapan Petunjuk Teknis terkait penyelenggaraan Event dan dukungan Event Kemenparekraf kepada stakeholder dan dinas terkait
- c. Meningkatkan Kegiatan Nilai Investasi BPOLBF dengan serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan untuk dapat mengakomodasikan tujuan, sasaran dan keluaran pekerjaan ini, mencakup: Pendampingan Promosi Investasi, Webinar Promosi Investasi dan Investor Gathering
- d. Meningkatkan Kegiatan Fasilitas dan Pembinaan UMKM, sehingga dapat meningkatkan kompetensi SDM di bidang Pariwisata dan meningkatkan
- e. Meningkatkan kualitas perencanaan program/kegiatan dan anggaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19 maupun pemulihan sehingga pencapaian target kinerja program/kegiatan dan anggaran dapat lebih efektif, optimal, dan tepat sasaran.

Semoga Laporan Kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sebagai bentuk pertanggungjawaban BPOLBF, dan umpan balik bagi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja, serta dapat menjadi gambaran bagi generasi mendatang tentang bagaimana BPOLBF dan Labuan Bajo Flores menghadapi krisis dan menyongsong kerja keras untuk:

**“Pulih Bersama, Semakin Tangguh
dengan Pariwisata Ekonomi Kreatif
Berkelanjutan” di Tahun 2022**



Labuan Bajo Flores
Tourism Authority